

**ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PT. BANK PANIN DUBAI
SYARIAH 2015- 2020**



Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

NARA NIRWANA
NIM. 1811140026

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU**

BENGKULI, 2022 M/ 1443 H



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang di tulis oleh Nara Nirwana, NIM 1811140026 dengan judul **"Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah 2015-2020"**. Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Syariah Telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran dari pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

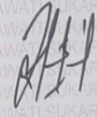
Bengkulu, Mei 2022 M

Syawal 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II


16/8/22
Prof. Andang Sunarto, Ph.D


Herlina Yustati, M.A. Ek

NIP.197611242006041002

NIP.198505222019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah 2015-2020" Oleh Nara Nirwana NIM:1811140026, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu Pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Juli 2022 M/22 Dzulhijjah 1443H

Dinyatakan **LULUS**, Telah diperbaiki, dapat diterima dan di sahkan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Bengkulu, Juli 2022 M

Dzulhijjah 1443H

Tim Sidang Munaqosah

Ketua

Sekretaris

Dr. H.Supardi, M.A
NIP.196504101993031007

Herlina Yustati, M.A.Ek
NIP.198505222019032004

Penguji I

Penguji II

Dr. H.Supardi, M.A
NIP.196504101993031007

Evan Stiawan, MM
NIP.199203202019031008

Mengetahui,
Dekan

Dr. H.Supardi, M.A
NIP.196504101993031007



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “ Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah 2015-2020”. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juni 2022 M
Zulhijah 1443 H

Mahasiswa yang menyatakan



Nara Nirwana
NIM. 1811140026

MOTTO

“Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan
yang menipu”

-QS. Al- Hadid: 20-

Jangan hidup atas ekspektasi orang lain,
tetapi hiduplah dengan cara dan gaya kita sendiri
*(Don't live on other people's expectations, live your own way and
style)*

-Nara Nirwana-

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil'alamin ucapan syukur dari hati saya yang terdalam kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula shalawat serta salam saya sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam kesempatan ini doa, kasih sayang dan motivasi yang sangat berharga sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, karya kecil ini saya persembahkan kepada :

- Untuk kedua orang tua saya tercinta Bapak Indra Jaya dan Ibu Mili Husni , sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada kalian yang telah memberikan dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT serta senantiasa sehat selalu dan mendapatkan rezeki yang lancar, Aamiin.

- Untuk kedua kakakku Emelda Pinarti dan Ajat Syaputra, terima kasih telah memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan terhadap saya. Semoga ini langkah awal adik kecil kalian untuk membuat kalian bangga dan semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan rezeki yang lancar ,Aamiin.
- Untuk keluarga besarku terima kasih telah memberikan dukungan dan semangat sehingga saya mendapatkan gelar sarjana ini.
- Untuk dosen pembimbing Bapak Prof. Andang Sunarto, Ph.D dan Ibu Herlina Yustati, M.A. Ek, terimakasih telah bersedia memberikan bimbingan dan arahan serta ilmunya sehingga dapat mengantarkanku untuk mengantungi gelar sarjana ini. Semoga kebahagiaanku juga merupakan kebahagiaan kalian sebagai dosen yang teramat baik.
- Untuk Dosen, staf dan karyawan FEBI saya ucapkan terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan.
- Saya ucapkan banyak terima kasih kepada si batak (sitorus) telah begitu baik dan simpatik terhadap saya serta terima kasih atas pertanyaan yang sering anda tanyakan kepada saya yaitu kapan sidang ? sehingga

saya termotivasi untuk mewujudkan hal yang anda selalu pertanyakan. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih.

- Untuk sahabat kecil (alun dan nuryanda) dan temanku yang dipertemukan pada masa kuliah (Bunga, Rosa dan Depi) terima kasih selama ini telah menemani dan memahami keluh kesah yang sering ku haturkan dan saya ucapkan banyak terima kasih telah siap menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat saya membutuhkan, sekali lagi terima kasih sudah menjadi teman terbaik ku.
- Untuk teman-teman PBS A angkatan 2018, terima kasih telah memberikan cerita dan pengalaman yang indah selama kurang lebih 4 tahun ini, semoga kita semua menjadi yang terbaik dari yang baik yang berguna untuk Negara.
- Terakhir untuk "diriku sendiri" terima kasih telah menjadi diri sendiri, terima kasih telah kuat dan terima kasih telah mampu bertahan.

ABSTRAK

Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja
Keuangan Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah
2015-2020

Oleh Nara Nirwana, NIM : 1811140026

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap kinerja keuangan atau profitabilitas (ROA), Pengaruh *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap kinerja keuangan atau profitabilitas (ROA), Pengaruh biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan atau profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2015-2020. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *exploratory research*. Hasil penelitian berdasarkan *uji-t* menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap ROA dengan nilai koefisien sebesar 0.010515 dengan nilai probabilitas $0.3729 > 0,05$, *Loan to deposit ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap ROA dengan nilai koefisien sebesar 0.010515 dengan nilai probabilitas $0.3729 > 0,05$, biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap ROA dengan nilai koefisien sebesar -0.092598 dengan nilai probabilitas $0.0001 < 0,05$. Hasil penelitian berdasarkan *uji-f* menunjukkan bahwa CAR, FDR, dan

BOPO secara simultan berpengaruh terhadap ROA dengan nilai probabilitas *F-statistic* sebesar 0.000205 dimana nilai $< 0,05$.

Kata kunci : *kinerja keuangan, CAR, FDR, BOPO*

ABSTRACT

ANALYSIS OF FINANCIAL RATIOS ON FINANCIAL PERFORMANCE AT PT. PANIN DUBAI SHARIA BANK 2015- 2020

By Nara Nirwana, NIM : 1811140026

The purpose of this study was to determine the effect of the capital adequacy ratio (CAR) on financial performance or profitability (ROA), the effect of loan to deposit ratio (LDR) on financial performance or profitability (ROA), the effect of operating costs on operating income (BOPO) on financial performance or profitability (ROA) at PT. Panin Dubai Sharia Bank for the 2015-2020 period. This research uses quantitative research with an explanatory research approach. The results based on the t-test show that the capital adequacy ratio (CAR) has no effect on ROA with a coefficient value of 0.010515 with a probability value of $0.3729 > 0.05$, Loan to deposit ratio (LDR) has no effect on ROA with a coefficient value of 0.010515 with a value of 0.010515. probability $0.3729 > 0.05$, operational cost of operating income (BOPO) has a negative effect on ROA with a coefficient value of -0.092598 with a probability value of $0.0001 < 0.05$. The results based on the f-test indicate that CAR, FDR, and BOPO simultaneously affect ROA with a probability value of F-statistic of 0.000205 where the value is < 0.05 .

Keywords: *Financial Performance, CAR, FDR, BOPO*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Label Halal terhadap Keputusan Membeli (Studi Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu)". Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengungkap masalah tentang **Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah 2015- 2020**. dan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk membina ilmu di Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu.
2. Dr. H, Supardi, M, Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati

Bengkulu yang telah memberikan kemudahan kepada kami selama masa perkuliahan.

3. Yenti Sumarni, SE, MM. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Skarno Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam menimbah ilmu pengetahuan.
4. Andang Sunarto, Ph.D. Selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan bimbingan pada penulisan tugas akhir ini.
5. Herlina Yustati, M.A. Ek Selaku Pembimbing II, yang telah berikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan.
6. Kedua orang tua penulis yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Penulis ke depan.

Bengkulu, Juni 2022 M
Zulhijah 1433 H

Penulis,

Nara Nirwana
NIM. 1811140026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Penelitian	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Mafaat Penelitian	12
1. Teoritis.....	12
2. Praktis	12
F. Penelitian Terdahulu	13

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kinerja Keuangan	22
B. Rasio Solvabilitas	27
C. Rasio Likuiditas	30
D. Rasio Profitabilitas	33
E. Kerangka Berpikir	35
F. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian	39
C. Populasi Teknik Pengambilan Sampel	39
D. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Variabel Dan Defenisi Operasional	40
F. Instrument Penelitian	41
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Responden	51
B. Hasil Penelitian.....	54
C. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kesimpulan Penelitian Terdahulu

Tabel 2. Nilai CAR, FDR, BOPO dan ROA Bank Panin Dubai
Syariah 2015-2020

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Asumsi Homogenitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolonieritas

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form Pengajuan Judul

Lampiran 2. Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 3. LOA Penerbitan Jurnal

Lampiran 4. Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 5 . Tabel Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah
2017

Lampiran 6. Tabel Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah
2020

Lampiran 7. Naskah Jurnal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Bank dalam Pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Jenis bank di Indonesia dibedakan menjadi dua jenis bank, yang dibedakan berdasarkan pembayaran bunga atau bagi hasil usaha: (1) Bank yang melakukan usaha secara konvensional, dan (2) Bank yang melakukan usaha secara syariah.¹ Bank syariah atau bank Islam adalah bank yang menjalankan kegiatannya atau mengelola produk perbankan berdasarkan prinsip dan kaidah muamalah (bebas riba dan menerapkan zakat harta) dalam Al- Qur'an Surat Ali Imran (3) : (130) yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ مَضَعَةً^ط
وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

¹ Yusvita Nena Arita. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Mandiri)*. Vol 7, No 1, (2016).h.120.

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda] dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan*”. (QS. Ali Imran (3) : (130)

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa tidak boleh adanya praktek riba yang berlipat ganda untuk memperoleh keuntungan substansib sama hal nya dengan perbankan syariah yang mencega adalah unsur riba dalam kerja perusahaannya.

Perkembangan bank syariah di Indonesia dimulai dengan berdirinya Bank Muamalat yang menandai pionir bagi bank syariah yang menerapkan sistem *Islamic Bank* di tengah tumbuh dan berkembangnya bank-bank konvensional. Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah menyebabkan jatuhnya bank- bank konvensional dan dilikuidasi bank konvensional yang tidak sedikit. Sementara itu, perbankan yang menerapkan sistem syariah tetap eksis dan cukup mampu bertahan. Kejadian tersebut tidak hanya terjadi pada tahun 1998, di tengah-tengah krisis keuangan global yang melanda dunia pada penghujung 2008, lembaga keuangan syariah kembali membuktikan daya tahannya dari terpaan krisis. Lembaga-lembaga keuangan syariah tetap stabil dan memberikan keuntungan, kenyamanan, serta keamanan bagi para pemegang sahamnya, pemegang surat berharga, peminjam, dan para penyimpan dana di bank-

bank syariah. Perbankan syariah dapat menjadikan momentum ini untuk menunjukkan bahwa perbankan syariah benar-benar tahan dan kebal krisis, serta mampu tumbuh secara signifikan.²

Salah satu bank syariah yang cukup besar di Indonesia adalah PT. Bank Panin Dubai Syariah yang memiliki 22 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, 4 diantaranya berada di Jakarta. Dalam kegiatan bisnisnya Bank Panin Dubai Syariah menawarkan berbagai produk bisnis yang dapat menjadi pilihan pemenuhan kebutuhan keuangan masyarakat. Termasuk produk penghimpunan dana yang cukup lengkap dan produk pembiayaan yang dapat mendukung kegiatan usaha masyarakat yang membutuhkan dana dalam pengembangan usaha. Selain itu PT. Bank Panin Dubai Syariah merupakan salah satu bank syariah yang listing sahamnya telah terdaftar di bursa saham, yang dapat dimiliki oleh masyarakat luas. PT. Bank Panin Dubai Syariah menjadi salah satu bank syariah yang senantiasa terus tumbuh dan berkembang dalam meningkatkan kegiatan bisnis perbankan syariah.³

² Trimulanto, Supriadi, Asyraf Mustamin, Hafsah Umar dan Surya Ningsih. "Strategi Bisnis Bank Syariah di Masa Pandemi Covid-19 Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Cabang Makasar". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, (2021). h. 1294.

³ Trimulanto, Supriadi, Asyraf Mustamin, Hafsah Umar dan Surya Ningsih. "Strategi Bisnis Bank Syariah di Masa Pandemi Covid-19 Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Cabang Makasar". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, (2021). h. 1297.

Dibalik perkembangan perbankan syariah yang dinilai cukup baik, ternyata perbankan syariah masih memiliki beberapa permasalahan. Permasalahan datang dari internal perbankan syariah itu sendiri. Perkembangan perbankan syariah yang baik tidak diimbangi dengan pengetahuan dan pemahaman yang baik dari karyawan perbankan syariah terhadap perbankan syariah dan ekonomi Islam. Sehingga adanya anggapan di masyarakat bahwa kinerja bank syariah tidak sebaik kinerja bank konvensional.⁴ Kondisi perbankan saat ini mendorong pihak-pihak yang terlibat didalamnya untuk melakukan penilaian atas kesehatan bank. Pengukuran tingkat kesehatan bank harus dilakukan oleh semua bank baik bank konvensional maupun bank syariah karena terkait dengan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola (manajemen) bank, masyarakat pengguna jasa bank, Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan bank, dan pihak lainnya. Informasi mengenai kondisi suatu bank dapat digunakan oleh pihak-pihak tersebut untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan-ketentuan yang berlaku dan manajemen risiko.⁵

⁴ Harahap, Sofyan Safri. (2011). *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-10. Jakarta: Rajawali Pers.

⁵ Desi Ariyani. Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO Dan NPF Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 2(1).(2010). h.101

Tingkat kesehatan bank dapat dilihat melalui beberapa indikator atau alat ukur. Salah satu indikator tersebut adalah laporan keuangan bank yang dapat digunakan menjadi dasar penilaian. Bank dikatakan baik apabila bank sudah mencapai kinerja yang baik pula, sehingga analisis pada laporan keuangan sangat penting untuk dijadikan sebagai acuan untuk operasional perusahaan tersebut. Kinerja operasional yang baik diharapkan mampu untuk mengoptimalkan komponen yang ada pada perusahaan secara efektif dan efisien.⁶ Peningkatan kinerja keuangan membawa dampak yang sangat luar biasa dalam usaha bank menjaga kepercayaan deposannya agar tetap menggunakan jasanya. Prinsip utama yang harus dikembangkan oleh bank syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan adalah kemampuan bank syariah dalam melakukan pengelolaan dana.⁷

Dalam mengetahui kinerja dari suatu perbankan dapat diukur dengan menggunakan Analisis laporan finansial (*financial statement analysis*), khususnya mencurahkan perhatian kepada perhitungan rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial pada masa lalu, sekarang dan memproyeksikan masa yang akan datang. Analisis rasional merupakan bentuk atau cara yang umum digunakan

⁶ Sa'idi, "Analisis Kinerja Keuangan Bri Syariah Periode 2014-2018 Dengan Teknik Dupont System (2015). Hal. 9.

⁷ Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabet.

dalam analisis laporan finansial. Dengan kata lain, diantara alat-alat analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi pasar dibidang keuangan, adalah analisis rasio (*financial ratio analysis*). Rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor satu dengan yang lainnya dari suatu laporan finansial. Rasio-rasio finansial umumnya diklasifikasikan menjadi 4 macam yaitu rasio likuiditas atau *liquidity ratio*, rasio leverage/solvabilitas, rasio aktivitas atau *activity ratio*, dan rasio keuntungan atau *profitability ratio*.⁸

Salah satu indikator untuk menilai suatu kinerja keuangan pada bank adalah dengan melihat rasio profitabilitasnya. Indikator dalam pengukuran profitabilitas ini menggunakan ROA. *Return on Assets* (ROA) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan dari keseluruhan aktiva yang ada dan yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.⁹

Indikator selanjutnya yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) itu sendiri merupakan rasio kecukupan modal atau rasio permodalan yang berfungsi menyediakan dana untuk keperluan usaha

⁸Sofyan Syafri Harahap, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), h. 303

⁹Desi Ariyani. Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO Dan NPF Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 2(1).(2010). h.102

menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi nilai CAR dari bank maka akan semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Dalam realitanya, tujuan dari perusahaan adalah untuk mencari laba yang sebesar-besarnya.¹⁰

Indikator selanjutnya yang mempengaruhi adalah FDR. *Financing to Deposit Ratio* adalah rasio seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Berkurangnya tingkat likuiditas dapat memberikan dampak terhadap naiknya profitabilitas¹¹.

Indikator yang terakhir yang mempengaruhi profitabilitas adalah BOPO. Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam

¹⁰Hening Fitriana Endang Fitriana, "Pengaruh NPF, CAR, Dan EVA Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di BEI" 5, no. April (2016): 1-16

¹¹Rina Marlina Medina Almunawwaroh, "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia" 2, no. 1 (2018): 1-18.

melakukan kegiatan operasi.¹² Semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar.

Hasil penelitian Rima Cahya Suwarno dan Ahmad Mifdlol Muthohar mengenai Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017 menunjukkan hasil bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. Sedangkan secara parsial variabel NPF berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA, variabel FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA, variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, variabel CAR berpengaruh positif tidak signifikan, dan variabel GCG berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017.¹³

¹² Desi Ariyani. Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO Dan NPF Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 2(1).(2010). h. 110

¹³ Rima Cahya Suwarno dan Ahmad Mifdlol. ” Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017” *Bisnis*, Vol 6, No.1,(Juni 2018). h. 94

Sedangkan penelitian yang dilakukan Ningsukma dan Hakiim Haqiqi Rafsanjani mengenai Pengaruh *Internal Capital Adequency Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia menunjukkan hasil bahwa CAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel FDR secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda lagi dengan BOPO yang secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.¹⁴

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Indra Gunawan, Endah Dewi Purnamasari, dan Budi Setiawan mengenai Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018 menunjukkan hasil bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA), Variabel NPF berpengaruh negatif dan Signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA), Variabel FDR tidak berpengaruh signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA) dan BOPO tidak berpengaruh signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini menggunakan Uji F menunjukkan bahwa

¹⁴ Ningsukma dan Hakiim Haqiqi Rafsanjani. "Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia" *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol 14, No 1, (Maret 2016). h. 161

variabel CAR, NPF, FDR, dan BOPO Secara bersama-sama berpengaruh negatif dan Signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).¹⁵

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas dan hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil penelitian yang berbeda, maka peneliti ingin bermaksud melakukan penelitian mengenai Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada salah satu lembaga keuangan bank yaitu PT. Bank Panin Dubai Syariah dengan mengangkat judul “**Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah 2015-2020**”.

B. Batasan Penelitian

Peneliti membatasi pembahasan pada masalah analisis rasio keuangan berdasarkan data laporan keuangan dari PT. Bank Panin Dubai Syariah periode tahun 2015 sampai dengan 2020, meliputi rasio solvabilitas (CAR), rasio likuiditas (FDR), dan rasio ptofitabilitas (BOPO) serta kinerja keuangan yang di ukur dengan *Return On Asset* (ROA).

C. Rumusan Masalah

1. Apakah rasio keuangan CAR berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah 2015-2020 ?

¹⁵ Indra Gunawan, Dkk. “Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018” *Jurnal Manajemen Sdm, Pemasaran, Dan Keuangan* , Vol 1, No 1, (Maret 2020). h. 19

2. Apakah rasio keuangan FDR berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah 2015-2020 ?
3. Apakah rasio keuangan BOPO berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah 2015-2020 ?
4. Apakah secara Simultan rasio keuangan CAR, FDR, dan BOPO berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah 2015-2020 ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui apakah rasio keuangan CAR berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah 2015-2020.
2. Untuk mengetahui apakah rasio keuangan FDR berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah 2015-2020.
3. Untuk mengetahui apakah rasio keuangan BOPO berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah 2015-2020.
4. Untuk mengetahui apakah secara simultan rasio keuangan CAR, FDR, dan BOPO berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah 2015-2020.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil pada penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih konseptual bagi perkembangan dunia ilmu ekonomi, khususnya analisis laporan keuangan dan sebagai pembelajaran penerapan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan membandingkan dengan realita yang ada di dunia nyata.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan tambahan wawasan dan pengetahuan dalam hal analisis pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan.

b. Bagi Perusahaan

Bermanfaat sebagai bahan acuan untuk membuat atau menentukan perencanaan dan kebijaksanaan yang tepat dalam meningkatkan kinerja keuangannya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai salah satu tambahan referensi dan bahan pertimbangan untuk dasar informasi bagi penelitian lebih lanjut, khususnya bagi peneliti yang membahas topik yang sama dengan penelitian ini.

F. Penelitian Terdahulu

Studi literatur pada penelitian ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai rujukan dalam mengembangkan masalah yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis. Beberapa penelitian sebelumnya memiliki hubungan dengan penelitian ini adalah :

Tabel 1.1.

Kesimpulan penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Syawal Harianto, 2017	Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesian	Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap bank pembiayaan rakyat syariah. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya rasio efisiensi operasional (BOPO) dan rasio kredit bermasalah (NPF) berpengaruh terhadap

			tingkat profitabilitas. Tingkat profitabilitas diukur dengan tingkat pengembalian aset (ROA). Sedangkan rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga (FDR) dan rasio kecukupan modal (CAR) tidak berpengaruh terhadap bank pembiayaan rakyat syariah. ¹⁶
2.	Heidy Paramitha Devi, 2021	Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap <i>Return On Assets</i> Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat rasio kesehatan bank terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Populasinya adalah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang terdaftar dalam direktori Bank Indonesia periode 2016-

¹⁶ Syawal Harianto. "Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia" *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol 7, No 1, (April 2017). h. 41

			<p>2020 yaitu 14 Bank Syariah. Penelitian ini menggabungkan objek penelitian dan satu dimensi waktu, pengukuran dengan alat analisis data eviews 8, model pengujian yang dipilih adalah <i>Fixed Effect Model -Least Square Dummy Variable</i>. Hasil uji F menunjukkan bahwa enam variabel secara simultan berpengaruh terhadap besaran pinjaman dengan nilai Prob (F-statistik) 0,000000. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa rasio CAR dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan FDR berpengaruh signifikan positif terhadap ROA dan</p>
--	--	--	---

			rasio BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. ¹⁷
3.	Wahyu Dwi Yulihapsari, Dien Noviany Rahmatika, dan Jaka Waskito, 2017	Analisis Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR), Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt. Bank Victoria Syariah Periode	Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) dan ROA to profitabilitas PT. Bank Victoria Syariah yang diukur dengan <i>Return on Assets</i> (ROA). Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari Laporan Keuangan Triwulanan periode 2011-2016 dikeluarkan oleh PT. Bank Victoria Syariah. Jumlah sampel 21 dengan teknik analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis menggunakan uji-t dan uji F

¹⁷ Heidy Paramitha Devi. "Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia" *Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol 5 No 1, (Februari 2021). h. 1

		2011-2016)	dengan taraf signifikansi 5% yang mendahului asumsi klasik. Hasilnya menunjukkan variabel dependen profitabilitas (ROA) sebesar 94,7% dapat dijelaskan oleh variasi empat variabel bebas (NPF, CAR, FDR dan ROA). Secara parsial NPF dan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, dan FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Secara bersamaan NPF, CAR, FDR dan BOPO berpengaruh pada ROA. ¹⁸
4.	Vera	Pengaruh	Tujuan penelitian ini

¹⁸ Wahyu Dwi Yulihapsari, Dien Noviany Rahmatika dan Jaka Waskito. "Analisis Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Capital Adequacy Ratio (Car), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt. Bank Victoria Syariah Periode 2011-2016)" *Multiplier*, Vol 1, No 2, (Mei 2017). h. 102

	Alfianda, Dan Tri Widianto, 2020	CAR, NPF, FDR Dan BOPO Terhadap ROA	adalah Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia periode tahun 2016-2018. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 bank umum syariah di indonesia dengan teknik pengambilan sampel metode Sensus. Data hasil penelitian dianalisis dengan teknik uji analisis regresi linier berganda, uji t dan koefisien determinasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh CAR positif signifikan terhadap ROA, pengaruh NPF negatif signifikan terhadap ROA, pengaruh FDR negatif signifikan terhadap ROA,
--	---	---	--

			<p>pengaruh BOPO negatif signifikan terhadap ROA. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 99.5% sedangkan sisanya 0.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.¹⁹</p>
5.	Salman Al Parisi, 2017	Determinan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel CAR, NPF, FDR, BOPO dan NOM terhadap ROA baik secara parsial maupun simultan selama tahun 2011-2016. Penelitian ini menggunakan analisisregresi data panel.</p>

¹⁹ Vera Alfianda, Dan Tri Widiyanto. "Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Bopo Terhadap Roa" *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 5, No 2, (2020). h. 137

		<p>Objek penelitian terdiri dari Bank Umum Syariah di Indonesia dengan data tahunan 2011 sampai 2016. Adapun variabel dependen (Y) yang digunakan dalam data panel yaitu ROA dan variabel independen (X) terdiri dari CAR, NPF, FDR, BOPO, dan NOM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel- variabel yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) BUS selama tahun 2011-2016 yaitu CAR, NPF dan NOM berpengaruh signifikan positif terhadap ROA, sedangkan FDR, dan BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Selain itu, variabel CAR, NPF, FDR, BOPO,</p>
--	--	--

			dan NOM berpengaruh secara simultan terhadap ROA Bank Umum Syariah tahun 2011-2016. ²⁰
--	--	--	---

²⁰ Salman Al Parisi. "Determinan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia" *Journal of Islamic Economics and Business*, Vol 1, No 2. (2017). h. 41

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar¹. Kinerja keuangan merupakan suatu proses atau perangkat proses untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dengan cara pengambilan keputusan secara rasional dengan menggunakan alat-alat analisis tertentu. Kinerja keuangan adalah perbandingan antara hasil nyata (realisasi) dengan tolak ukur yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan sebuah gambaran tentang kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan yang efektif dan efisien.²

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan agar dapat memenuhi kewajiban perusahaan

¹ Irham, Fahmi. (2015). *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media. h. 149

² Meutia Dewi. "Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk" . . . , h. 6-7.

dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka semakin meningkat juga hasil yang akan di dapat oleh sebuah perusahaan tersebut. Dalam Al- Qur'an di jelaskan dalam surah Al- Ahqaf (46) : (19) yang berbunyi :

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا ۗ وَلِيُؤْفَقِيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan”.

QS. Al- Ahqaf (46) : (19)

Dalam ayat tersebut bahwasanya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya, jika seseorang atau perusahaan melaksanakan pekerjaan yang baik dan menunjukana kinerja yang baik pula bagi perusahaanya maka ia atau lembaganya akan mendapatkan hasil yang baik pula dari apa yang dikerjakan.

2. Indikator Kinerja Keuangan

Indikator kinerja keuangan yang paling penting adalah Profitabilitas (ROA).

Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank. *Return on Assets*

(ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.³ *Return On Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total *asset* dalam satu periode. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perusahaan perbankan. *Return on Asset* (ROA) dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan karena *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar *Return on Asset* menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalikan semakin besar⁴.

³ Uli, Wildan Nuryanto, Anis Fuad Salam , Ratih Purnama Sari , Dede Suleman. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 2

⁴ Yeye, Susilowati ,Nur Aini ,Tjahjaning Poerwati ,Reny Rahayuningsih. (2019). Analisis kecukupan modal, efisiensi dan likuiditas terhadap profitabilitas. h. 600

3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan menurut munawir adalah:

a. Rasio Likuiditas

Rasio yang mampu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya saat ditagih. Semakin tinggi nilai rasio keuangan likuiditas, semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kinerja keuangan, hal tersebut berdampak positif terhadap laba perusahaan.

b. Rasio Solvabilitas

Rasio yang mampu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik keuangan dalam jangka pendek maupun keuangan jangka panjang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan perusahaan.

c. Rasio Rentabilitas atau Profitabilitas

Rasio yang mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama

periode tertentu. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, hal ini tentunya akan menghasilkan laba bersih bagi perusahaan.

d. Rasio Stabilitas Ekonomi

Rasio yang mampu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga dan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden secara teratur tanpa mengalami hambatan.⁵

Sedangkan faktor-faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya profitabilitas adalah :

Dimana, tingkat profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal bank.

- 1) Faktor internal meliputi perputaran kas, risiko operasi, risiko kredit, risiko pasar, kecukupan modal, dan risiko likuiditas.
- 2) Faktor eksternal meliputi kebijakan moneter, fluktuasi nilai tukar, tingkat inflasi, volatilitas tingkat bunga, sekuritas, treasury management, globalisasi, persaingan antarbank maupun

⁵Sjadzali, Munawir . 2010. Analisis Laporan Keuangan, Edisi 4. Yogyakarta: Liberty. h. 31

lembaga keuangan nonbank, perkembangan teknologi, dan inovasi instrumen keuangan⁶.

B. Rasio Solvabilitas

1. Pengertian Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas (*leverage*) adalah rasio yang digunakan untuk melihat sampai sejauh apa perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*). Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat besarnya aktiva perusahaan yang dibantu oleh hutang.⁷

2. Indikator Rasio Solvabilitas

Salah satu indikator rasio solvabilitas yang bisa digunakan untuk mengukur kemampuan bank yaitu :

⁶ Gusti, Ayu Rini Yulistiani & Ni Putu Santi Suryantini. (2016). *Pengaruh Perputaran Kas, Kecukupan Modal Dan Risiko Operasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Di BEI* (Doctoral dissertation, Udayana University). Vol. 5(4). h. 2111

⁷ Meutia Dewi. "Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk" . . . , h. 5

a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan, pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain.⁸

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100$$

ATMR (aktiva tertimbang menurut resiko)

3. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Solvabilitas Menurut Munawir⁹, faktor yang mempengaruhi rasio solvabilitas adalah :

- a. Adanya *understated* (dicatat terlalu kecil) terhadap depresiasi mengakibatkan keuntungan perusahaan dalam tahun- tahun pertama kelihatan baik (menguntungkan) karena biaya depresiasi yang kecil, *income overstated*, ada kemungkinan dibayarnya dividend tetapi dalam jangka panjang akhirnya perusahaan tidak dapat memperoleh kembali aktiva tetapnya.

⁸ Rima Cahya Suwarno dan Ahmad Mifdlol Muthohar. ” Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017”. . . ,h. 104

⁹ Munawir. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty. h. 81

- b. Jatuh tempo dari hutang jangka panjang yang tidak diperkirakan (direncanakan) dengan baik, sehingga pada saat jatuh temponya perusahaan mengalami kesulitan keuangan.
- c. Struktur modal yang tidak baik, misalnya jumlah hutang lebih besar daripada modal sendiri.
- d. Pada waktu terjadi tendensi inflasi dan perusahaan menggunakan perhitungan harga pokok historis sehingga harga pokok kelihatan sangat rendah padahal harga jual meningkat sehingga mengakibatkan profit margin kelihatan tinggi.

Sedangkan menurut Kasmir¹⁰, faktor yang mempengaruhi rasio solvabilitas adalah:

“pendanaan dengan hutang yang semakin meningkat, yang membuat perusahaan semakin sulit untuk memperoleh tambahan pinjaman karena di khawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang- utangnya dengan aktiva yang dimilikinya”.

Dari faktor- faktor di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi rasio solvabilitas salah satunya adalah pendanaan dengan utang yang semakin meningkat.

¹⁰ Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers. h. 156

C. Rasio Likuiditas

1. Pengertian

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah rasio yang menggambarkan bagaimana kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar kewajiban (utang) secara tepat waktu.¹¹ Dalam Al- Qur'an dijelaskan tentang kewajiban membayar utang piutang dalam potongan ayat surah Al- Baqarah (2) : (282) yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar”*. (QS. al-Baqarah (2): (282)

¹¹ Meutia Dewi. “Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk” *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, Vol. 1, No. 1,(Juni 2017). 4.

Dalam ayat ini dijelaskan perintah untuk mencatat setiap akad utang-piutang untuk waktu yang telah ditentukan agar tidak terjadi sengketa atau kesalahpahaman dalam pelunasan utang piutang setiap pihak yang bersangkutan.

2. Indikator Rasio Likuiditas

Indikator rasio likuiditas yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank dalam penelitian ini yaitu :

a. *Financing To Deposit Ratio*(FDR)

Financing To Deposit Ratio(FDR) adalah seberapa besar bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Rasio FDR dalam perbankan konvensional dikenal dengan sebutan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

$$FDR = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Dana Pihak Ketiga

Semakin tinggi LDR maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif), dengan

meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat.¹²

3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Rasio Likuiditas
Menurut Munawir¹³ faktor- faktor yang mempengaruhi rasio likuiditas adalah :

- a. Tidak memenuhi kewajiban- kewajibannya tepat pada waktunya yaitu pada waktu ditagih (kewajiban terhadap pihak extern).
- b. Memelihara modal kerja yang tidak cukup untuk operasi yang normal (kewajiban keuangan terhadap pihak intern).
- c. Tidak membayar bunga yang dibutuhkan.
- d. Tidak memelihara tingkat kredit yang menguntungkan.

Sedangkan menurut kasmir¹⁴, faktor- faktor yang mempengaruhi rasio likuiditas adalah :

- a. Perusahaan kekurangan modal untuk membayar utang.
- b. Membayar utang dengan aktiva lancar menggunakan persediaan .
- c. Dan adanya dana yang menganggur atau yang tidak atau yang belum digunakan secara optimal.

¹² Rima Cahya Suwarno dan Ahmad Mifdlol Muthohar. ” Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017”. . . . , h. 104.

¹³ Munawir. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty. h. 71

¹⁴ Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers. h. 134

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi rasio likuiditas adalah modal kerja, modal kerja yang terlalu besar, kebijakan kredit dan kurangnya keuangan yang baik serta kas yang tidak digunkana secara optimal.

D. Rasio Profitabilitas

1. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Sedangkan Sartono, menyatakan profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.¹⁵

2. Indikator Rasio Profitabilitas

Indikator rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam penelitian ini yaitu :

¹⁵ Meutia Dewi. "Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk" . . . , h. 5-6.

- a. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)
Rasio BOPO sering disebut rasio efisiensi karena digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak dan akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) bank yang bersangkutan.¹⁶

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas

Menurut Harahap¹⁷, faktor- faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah :

- a. Penjualan
- b. Kas
- c. Modal
- d. Jumlah karyawan
- e. Jumlah Cabang

Sedangkan menurut Fahmi¹⁸, faktor- faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah:

¹⁶ Rima Cahya Suwarno dan Ahmad Mifdlol Muthohar. ” Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017” . . . ,h.104 .

¹⁷ Sofyan, Syafitri Harahap. (2009). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali. h. 304

¹⁸ Irham, Fahmi. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta. h. 80

- a. Ketidakstabilan laba bersih dengan penjualan dalam kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus
- b. Perusahaan tidak mampu mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas.

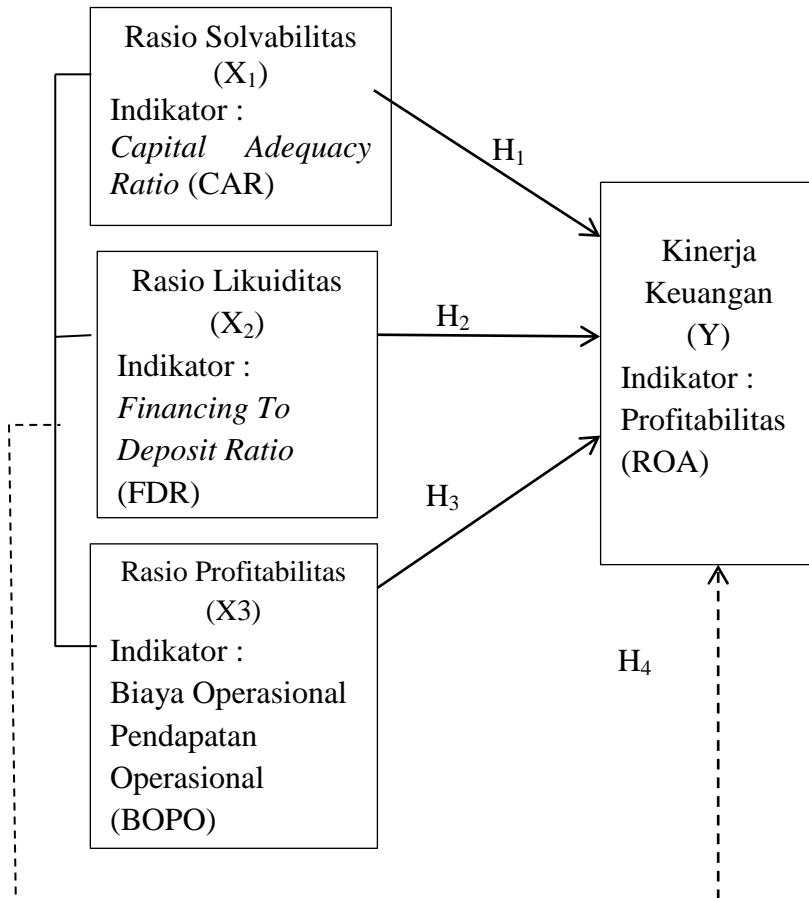
Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi rasio profitabilitas adalah aspek permodalan yang dinilai, aspek kualitas asset, aspek likuiditas dan ketidakstabilan keuntungan dengan penjualan serta tidak mempunya perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah identifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Pertautan antar variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan ke dalam letak paradigma penelitian.¹⁹ Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA , 2019), h. 379

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Keterangan :

X₁, X₂, X₃ = Variabel Independen

Y = Variabel Dipenden

-----> = Pengaruh Simultan

————> = Pengaruh Parsial

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan

dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁰ Berdasarkan penjelasan dari rumusan masalah maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. H1 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Panin Dubai Syariah.
2. H2 = *Financing to deposit ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Panin Dubai Syariah
3. H3 = Beban Operasional\Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Panin Dubai Syariah.
4. H4 = Variabel CAR, FDR, dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Panin Dubai Syariah

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung : ALFABETA , 2019), h. 63

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang di tetapkan.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanasi (*eksplanatory research*). Penelitian kuantitatif *eksplanatory* merupakan penelitian yang akan menjelaskan hubungan antara variabel- variabel yang mempengaruhi hipotesis peneliti.² Tujuan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanasi ini adalah untuk menemukan, menguji, dan menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel yang dihipotesiskan, yaitu pengaruh CAR (X_1), FDR (X_2), dan BOPO (X_3) terhadap ROA (Y).

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (bandung : ALFABETA, 2017), h. 8

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (bandung : ALFABETA, 2017), h. 6

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini diperkirakan kurang lebih tiga sampai enam bulan lamanya yaitu dari bulan Desember 2021 hingga Mei 2022.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi perusahaan dapat diakses melalui situs resmi Bank Panin Dubai Syariah yaitu

<https://www.paninbanksyariah.co.id/>.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah data keuangan pada laporan keuangan dari tahun 2015 sampai 2020 pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

2. Sampel

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2015 – 2020 yaitu laporan neraca yang menggambarkan nilai aktiva, utang, dan modal pada suatu periode tertentu dan laporan laba rugi yang menggambarkan biaya, pendapatan dan laba rugi perusahaan yang dicapai dalam periode tertentu.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2015 - 2020 yang diperoleh melalui website resmi PT. Bank Panin Dubai Syariah.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data informasi yang diperlukan untuk penelitian dikumpulkan melalui dua tahap, yaitu :

- a) Pengambilan data sekunder yaitu laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah periode 2015 - 2020 melalui website resmi PT. Bank Panin Dubai Syariah <https://www.paninbanksyariah.co.id/>.
- b) Penelitian kepustakaan (*library research*).
Penulis membaca literatur, referensi, bahan kuliah, jurnal, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kasus yang sedang dibahas dan mengumpulkan data yang diperlukan.

E. Variabel dan Defenisi Operasional

Variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi objek atau konstruk atau sifat yang akan dipelajari atau yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel

dependen. Variabel independen X (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen Y (terikat). Sedangkan variabel dependen Y (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, Karena adanya variabel bebas.³ Yang menjadi variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

X_1 = Capital Adequacy Ratio (CAR)

X_2 = Financing to deposit ratio(FDR)

X_3 = Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

2. Variabel Terikat

Y = Return on Asset (ROA)

F. Instrument Penelitian

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. . . , h.69.

variabel penelitian.⁴ Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari, menganalisa, mencatat, mensurvei dan kemudian mengklasifikasikan. Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan perusahaan yaitu laporan laba rugi dan neraca untuk empat tahun terakhir yaitu 2015-2020 yang dikeluarkan oleh PT.Bank Panin Dubai Syariah.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu menggunakan uji *Jarque-Bera*. Hipotesis nol uji ini menyatakan bahwa residual didistribusikan secara normal. Jika nilai statistik *Jarque Bera* atau nilai *profitabilty* dari statistik *Jarque Bera*⁵ lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) maka

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. . . , h. 156.

⁵ Agus Widarjono, *ekometrika: teori dan aplikasi untuk ekonomi dan bisnis*, (Yogyakarta : EKONSIA, 2005), h. 65

kita menerima hipotesis nol bahwa residual mempunyai distribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji statistik parametrik (misalnya uji t, Anava, Anacova) benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok, bukan sebagai akibat perbedaan dalam kelompok. Uji homogenitas variansi sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidakhomogenan kelompok yang dibandingkan)⁶. Untuk menguji asumsi homogenitas ini dapat

⁶ Usmadi. “pengujian persyaratan analisis (uji homogenitas dan uji normalitas)”. *Inovasi pendidikan*. Vol 7, no 1. (maret 2020). h. 51

dilakukan dengan uji *harvey* yang mana pada aplikasi pendukung analisis yaitu *eviews* pengujiannya sama dengan uji asumsi heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusan uji asumsi homogenitas pada uji *Harvey* ini dilihat dari nilai Probabilitas F yang apabila $> \alpha (0,05)$ maka tidak terjadi heterokedastisitas atau asumsi homogenitas varian terpenuhi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dalam penelitian ini dilihat dari *tolorance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan ini dengan melihat nilai centered VIF atau nilai VIF yang mana :

- 1) Jika nilai centered VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi

2) Jika nilai centered VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi yaitu variabel dependen tidak terpengaruh terhadap nilai variabel itu sendiri. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji *Breusch-Godfrey*⁷ *Serial Correlation LM Test*. Dasar dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai *Prob. Chi Square* pada *Obs*R-squared* $< 0,05$, maka disimpulkan bahwa terdapat indikasi masalah autokorelasi.

2) Jika nilai *Prob. Chi Square* pada *Obs*R-squared* $> 0,05$, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi masalah autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama, maka telah terjadi homoskedastisitas; jika berbeda, maka

⁷ Agus Widarjono, *ekometrika: teori dan aplikasi untuk ekonomi dan bisnis*, (Yogyakarta : EKONSIA, 2005), h. 184

telah terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas). Adapun masalah heteroskedastisitas dapat diketahui dengan menggunakan uji *Breusch Pagan Godfrey* (BPG)⁸. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji *Breusch Pagan Godfrey* (BPG) adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Prob. Chi Square* pada *Obs*R-squared* < 0,05, maka disimpulkan bahwa terdapat indikasi masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai *Prob. Chi Square* pada *Obs*R-squared* > 0,05, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda yaitu hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen yaitu CAR (X_1), FDR (X_2) dan BOPO (X_3) dengan variabel dependen Kinerja Keuangan/ROA (Y). Analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel tersebut memiliki hubungan secara positif

⁸ Agus Widatjono, *ekometrika: teori dan aplikasi untuk ekonomi dan bisnis*, (Yogyakarta : EKONSIA, 2005), h. 160

atau negatif dan untuk memprediksi nilai dan variabel independen mengalami kenaikan ataupun penurunan. Teknik analisis data memakai metode *Least Square* yang didukung dengan program *eviews 10* (perangkat lunak yang digunakan sebagai alat analisis statistika dan ekonometri pada data yang berjenis runtun waktu). Persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	:ROA
A	: Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisiensi regresi variabel independen
X_1	: CAR
X_2	: FDR
X_3	: BOPO
E	: Standar Error

b. Uji t (Persial)

Uji statistik t (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen)⁹. Dalam penelitian ini uji

⁹ Apriani Simatupang dan Denis Franzlay. "Capital adequacy ratio (CAR), non performing financing (NPF), efisiensi operasional (BOPO) dan

t digunakan untuk menguji pengaruh variabel Rasio CAR(X_1), FDR (X_2), dan BOPO (X_3) terhadap kinerja keuangan/ROA (Y).

Formula hipotesis :

H0 : variabel CAR, FDR, BOPO secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA

H1 : variabel CAR, FDR, BOPO secara parsial berpengaruh terhadap ROA.

Dasar dalam pengambilan keputusan pada uji t ini adalah dengan melihat nilai probabilitas (signifikan) dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$ (0,05).

1) Jika nilai Prob(t-statistic) atau p-value $< \alpha$ (0,05) maka H0 ditolak. Dengan ini berarti variabel CAR, FDR dan BOPO secara parsial berpengaruh terhadap variabel ROA.

2) Jika nilai Prob(t-statistic) atau p-value $> \alpha$ (0,05) maka H0 diterima. Dengan ini berarti variabel CAR, FDR dan BOPO secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel ROA.

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel bebas (independen) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh

financing to deposit ratio (FDR) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia” *Jurnal Administrasi Kantor*, vol. 4, no. 2, (2016).h. 480

yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen)¹⁰.

Formula hipotesis :

H0 : variabel CAR, FDR, BOPO secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA.

H1 : variabel CAR, FDR, BOPO secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

Dasar dalam pengambilan keputusan pada uji F ini adalah dengan melihat nilai probabilitas (signifikan) dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$ (0,05).

- 1) Jika nilai Prob(F-statistic) atau p- value $< \alpha$ (0,05) maka H0 ditolak. Dengan ini berarti seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama.
- 2) Jika nilai Prob(F-statistic) atau p- value $> \alpha$ (0,05) maka H0 diterima. Dengan ini berarti seluruh variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

¹⁰ Apriani Simatupang dan Denis Franzlay. "Capital adequacy ratio (CAR), non performing financing (NPF), efisiensi operasional (BOPO) dan financing to deposit ratio (FDR) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia". . . , h. 480

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini menunjukkan kemampuan garis regresi menerangkan variasi variabel terikat proporsi (persen) variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas¹¹. Koefisien determinan memiliki nilai antara nol (0) sampai dengan satu (1). Dasar pengambilan keputusan pada uji R^2 dengan melihat nilai R-squared dari hasil estimasi parameter regresi.

- 1) Jika nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel sangat terbatas.
- 2) Jika nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

¹¹ Apriani Simatupang dan Denis Franzlay. "Capital adequacy ratio (CAR), non performing financing (NPF), efisiensi operasional (BOPO) dan financing to deposit ratio (FDR) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia". . . , h. 481

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responden

1. Sejarah Singkat PT. Bank Panin Dubai Syariah

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk atau Panin Dubai Syariah Bank didirikan berdasarkan Akta Perseroan Bank Terbatas No. 12 tanggal 8 Januari 1972, yang dibuat oleh Moeslim Dalidd, Notaris di Malang dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja. Panin Dubai Syariah Bank telah beberapa kali melakukan perubahan nama, berturut-turut dimulai dengan nama PT Bank Bersaudara Djaja, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 25 tanggal 8 Januari 1990, yang dibuat oleh Indrawati Setiabudhi, S.H., Notaris di Malang. Kemudian, menjadi PT Bank Harfa berdasarkan Akta Berita Acara No. 27 tanggal 27 Maret 1997 yang dibuat oleh Al-an Yahya, S.H., Notaris di Surabaya. Kemudian, menjadi PT Bank Panin Syariah sehubungan perubahan kegiatan usaha bank dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan Syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Agustus 2009, yang dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi,

S.H., M.Kn., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta.

Selanjutnya, nama PT Bank Panin Syariah diubah menjadi PT Bank Panin Syariah Tbk sehubungan dengan perubahan status PT Bank Panin Syariah dari semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 71 tanggal 19 Juni 2013 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada 2016, nama PT Bank Panin Syariah Tbk diubah menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, Notaris di Jakarta, yang berlaku efektif sejak 11 Mei 2016 sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-0008935.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 11 Mei 2016. Penetapan penggunaan izin usaha dengan nama baru Panin Dubai Syariah Bank telah diterima dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sesuai salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016.

Sejak mengawali keberadaan di industri perbankan syariah di Indonesia, Panin Dubai Syariah Bank secara konsisten menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik. Panin Dubai Syariah Bank berhasil mengembangkan aset dengan pesat berkat kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk pembiayaan dan menyimpan dananya.

Dukungan penuh dari perusahaan induk PT Bank Panin Tbk (PaninBank) sebagai salah satu bank swasta terbesar di antara 10 (sepuluh) bank swasta terbesar lainnya di Indonesia, serta Dubai Islamic Bank PJSC yang merupakan salah satu bank Islam terbesar di dunia, telah membantu tumbuh kembang Panin Dubai Syariah Bank. Panin Dubai Syariah Bank terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip - prinsip Syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi Bank Syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif untuk semua.

b. Misi

- 1) Menyediakan produk dan layanan yang kreatif, komprehensif, dan inovatif sesuai dengan kebutuhan nasabah.
- 2) Berkontribusi dalam pertumbuhan industri perbankan Syariah di Indonesia.
- 3) Mengembangkan kompetensi SDI sejalan dengan kebutuhan industri melalui pelatihan dan pemenuhan tenaga ahli perbankan Syariah.
- 4) Menerapkan kerangka kerja tata kelola perusahaan dan pengendalian internal yang kuat dalam rangka perlindungan nasabah dan para pemangku kepentingan.
- 5) Menciptakan nilai bagi shareholder.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2015- 2020.

Tabel 4. 1

**Rasio CAR, FDR, BOPO dan ROA Bank Panin
Dubai Syariah periode 2015-2020**

Tahun	CAR	FDR	BOPO	ROA
2015	20,30 %	96,43 %	89,29 %	1,14 %
2016	18,17 %	91,99 %	96,17 %	0,37 %

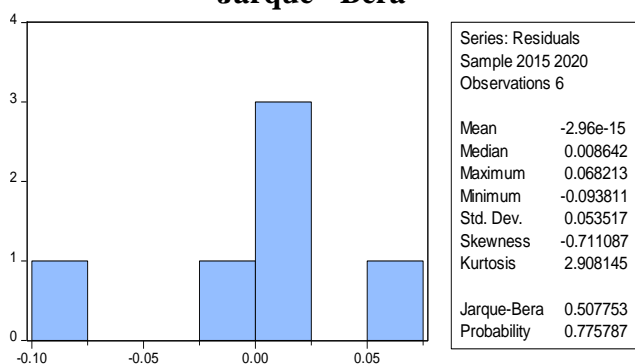
2017	11,51 %	86,95 %	217,40 %	-10,77 %
2018	23,15 %	88,82 %	99,57 %	0,26 %
2019	14,46 %	95,72 %	97,74 %	0,25 %
2020	31,43 %	111,71 %	99,42 %	0,06 %

(Sumber data : annual report pdsb 2017 dan 2020)

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Table 4.2
Hasil Uji Normalitas
Jarque - Bera



(Sumber : eviews 10)

Dari hasil uji normalitas residual di atas, diketahui nilai jarque bera sebesar 0,507753 dengan p value atau *probability* sebesar 0.775787 dimana nilai ini $> \alpha$ (0,05) sehingga ini berarti bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4. 3
Uji Asumsi Homogenitas
Uji Harvey

Heteroskedasticity Test: Harvey			
F-statistic	1.479944	Prob. F(3,2)	0.4275
Obs*R-squared	4.136597	Prob. Chi-Square(3)	0.2471
Scaled explained SS	4.059358	Prob. Chi-Square(3)	0.2551

Sumber : eviews 10)

Berdasarkan hasil uji harvey di atas, dapat dilihat bahwa nilai Prob. F sebesar 0,4275 yang mana nilai tersebut > dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data sampel penelitian ini tidak terjado heterokedastisitas atau asumsi homogenitas terpenuhi.

3. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Multikolinieritas

Table 4.3
Hasil Uji Multokolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 05/16/22 Time: 11:02
Sample: 2015 2020
Included observations: 6

Variable	Coefficient	Uncentered	Centered
	Variance	VIF	VIF
C	0.313994	263.1145	NA

X1	8.53E-05	31.05964	2.937540
X2	4.60E-05	352.3809	2.527334
X3	8.50E-07	11.13522	1.455421

(Sumber : *eviews 10*)

Dari hasil uji multikolinieritas diatas, diketahui bahwa nilai centered VIF untuk X1 adalah 2,937540, untuk X2 adalah 2,527334, dan untuk X3 adalah 1,455421 yang mana nilai-nilai tersebut < 10 sehingga hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas pada data tersebut.

b. Uji Autokorelasi

Table 4.4
Hasil Uji Autokorelasi
Breusch- Godfrey Serial Correlation Lm Test

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	24.23471	Prob. F(2,1)	0.1422
Obs*R-squared	5.878713	Prob. Chi-Square(2)	0.0529

(Sumber : *eviews 10*)

Dengan memperhatikan nilai Prob Chi Square (2) pada Obs*R-squared yang merupakan nilai p value uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM*, yaitu sebesar 0,0529 dimana nilai ini > 0,05 sehingga ini

berarti bahwa tidak ada masalah autokorelasi pada data tersebut.

c. Uji Heterokedastisitas

Table 4.5
Hasil Uji Heterokestitas
Breusch-Pagan-Godfrey

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.238849	Prob. F(3,2)	0.8645
Obs*R-squared	1.582629	Prob. Chi-Square(3)	0.6633
Scaled explained SS	0.167771	Prob. Chi-Square(3)	0.9826

(Sumber : *eviews 10*)

Dari hasil uji diatas, diketahui bahwa nilai Prob Chi Square pada Obs*R-squared yang merupakan nilai p value uji *Breusch-Pagan-Godfrey*, yaitu sebesar 0,6633 yang mana nilai tersebut $> \alpha$ (0,05) maka berarti model regresi bersifat homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak ada masalah asumsi non heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Analisi Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Metode *Least Squares*

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 05/16/22 Time: 11:09
 Sample: 2015 2020
 Included observations: 6

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.24485	0.560352	18.28288	0.0030
X1	0.010515	0.009235	1.138594	0.3729
X2	-0.011598	0.006782	-1.710091	0.2294
X3	-0.092598	0.000922	-100.4554	0.0001
R-squared	0.999864	Mean dependent var		-1.448333
Adjusted R-squared	0.999659	S.D. dependent var		4.582076
S.E. of regression	0.084618	Akaike info criterion		-1.866612
Sum squared resid	0.014320	Schwarz criterion		-2.005439
Log likelihood	9.599837	Hannan-Quinn criter.		-2.422348
F-statistic	4886.364	Durbin-Watson stat		2.574406
Prob(F-statistic)	0.000205			

(Sumber : *evIEWS 10*)

Berdasarkan hasil regresi pada tabel maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 10,24485 + 0,010515 X_1 + (-0,011598 X_2) + (-0,092598 X_3)$$

$$Y = 10,24485 + 0,010515 X_1 - 0,011598 X_2 - 0,092598 X_3$$

1) Nilai konstanta (α) dalam penelitian ini sebesar 10,24485 menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu CAR, FDR, dan BOPO bernilai 0 maka ROA adalah sebesar 10.28823.

- 2) Nilai X1 CAR sebesar 0,010515 yang menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 nilai CAR maka menurunkan sebesar 0,010515 pada ROA.
- 3) Nilai X2 FDR rasionya bertanda negative sebesar -0,011598 yang menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 nilai FDR maka menurunkan sebesar -0,011598 pada ROA.
- 4) Nilai X3 BOPO rasionya bertanda negative sebesar -0,092598 yang menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 nilai BOPO maka menurunkan sebesar -0,092598 pada ROA.

b. Uji t (parsial)

Pada tabel 4.6 di atas, diketahui hasil pengujian parsial untuk X1, X2, dan X3 sebagai berikut :

- 1) Untuk X1 nilai *Prob(t-statistic)* sebesar 0,3729 dimana nilai tersebut $> \alpha$ (0,05) maka H0 diterima. Dapat diartikan bahwa X1 (CAR) tidak berpengaruh terhadap Y (ROA).
- 2) Untuk X2 nilai *Prob(t-statistic)* sebesar 0,2294 dimana nilai tersebut $> \alpha$ (0,05) maka H0 diterima. Dapat diartikan bahwa X2 (FDR) tidak berpengaruh terhadap Y (ROA).
- 3) Untuk X3 nilai *Prob(t-statistic)* sebesar 0,0001 dimana nilai tersebut $< \alpha$ (0,05) maka H0 ditolak.

Dapat diartikan bahwa X3 (BOPO) berpengaruh terhadap Y (ROA).

c. Uji F (Uji Simultan)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diperoleh nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,000205 dimana p-value < α (0,05) maka H0 ditolak. Artinya variabel CAR, FDR dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diperoleh koefisien determinasi atau nilai *R-squared* sebesar 0.999864 dimana nilai tersebut mendekati 1, yang artinya seluruh variabel bebas (CAR, FDR, dan BOPO) dapat mempengaruhi variabel terikat (ROA) sebesar 99,98 %. Sedangkan sisanya sebesar 0,02 % dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap ROA yang berarti hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini ditolak. Artinya semakin tinggi CAR suatu bank tidak menjadi tolak ukur bank memperoleh ROA yang tinggi. Hal ini dikarenakan adanya

peraturan Bank Indonesia (BI) Nomor 15/12/PBI/2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal yang mengharuskan setiap bank untuk menjaga CAR dengan ketentuan minimum 8%¹, sehingga bank harus menyiapkan dana cadangan untuk memenuhi ketentuan tersebut dan juga dikarenakan bank cenderung untuk menginvestasikan dananya dengan hati-hati sehingga CAR tidak berpengaruh banyak terhadap ROA. penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Gunawan, Purnamasari, dan Setiawan² bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini kemungkinan dikarenakan peraturan BI yang mengharuskan setiap bank untuk menjaga CAR dengan ketentuan 8%, sehingga para pemilik bank menambah modal bank dengan menyediakan dana (*Fresh money*) untuk mengantisipasi sklau usaha yang berupa ekspansi pembiayaan atau pinjaman yang diberikan kecukupan modal (CAR) bank dapat memenuhi ketentuan BI.

¹ Kasir. "Pengaruh Car, Bopo Dan Ckpn Terhadap Roa Pada Perbankan Pemerintah Tahun 2014 – 2018" *Jurnal Indonesia Membangun*, vol. 19, no. 1, (2020). h. 5

² Indra Gunawan, Dkk. "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018" *Jurnal Manajemen Sdm, Pemasaran, Dan Keuangan* , Vol 1, No 1, (Maret 2020).

2. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap ROA yang berarti hipotesis ke dua (H_2) ditolak. dalam penelitian ini ditolak dikarenakan bank syariah yang memiliki pembiayaan besar namun masih belum optimal dalam menyalurkan pembiayaan sehingga keuntungan atau laba yang didapat juga kecil dan apabila FDR meningkat, jumlah pembiayaan juga meningkat, serta resiko yang dihadapi bank juga meningkat sehingga tidak optimal dan tidak berpengaruh terhadap ROA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Gunawan, Purnamasari, dan Setiawan bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini di karenakan kredit yang disalurkan masih di bawah dari jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun, kondisi ini menunjukkan bahwa bank kurang efektif dalam menyalurkan dana.

3. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap ROA pada PT. Bank

Panin dubai Syariah, yang berarti hipotesis ke tiga (H_3) diterima. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat beban pembiayaan bank maka laba yang diperoleh bank akan semakin kecil. Tingginya beban biaya operasional bank yang menjadi tanggungan bank umumnya akan dibebankan pada pendapatan yang diperoleh dari alokasi pembiayaan. Beban atau biaya kredit yang semakin tinggi akan mengurangi permodalan dan laba yang dimiliki bank, jika kondisi biaya operasional semakin meningkat tetapi tidak dibarengi dengan pendapatan operasional maka akan berakibat berkurangnya Return On Asset(ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nadi, Sukimin dan Juwari³ bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap ROA, hal ini dikarenakan jika Biaya Operasional per Pendapatan Operasional turun maka *Return On Assets* akan naik dan sebaliknya jika biaya operasional meningkat maka *Return On Assets* akan atau profitabilitas yang diperoleh akan menurun.

³ Nadi,Sukimin, & Juwari.2020). “Pengaruh fdr, bopo, npf, dan car terhadap roa pada pt. Bank syariah mandiri periode 2012-2019”. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(1), (2020)

4. Pengaruh CAR, FDR dan BOPO secara bersama – sama terhadap ROA.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR, FDR dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA yang berarti hipotesis keempat (H_4) diterima. Artinya jika terdapat perubahan pada CAR, FDR dan BOPO akan berpengaruh terhadap ROA Bank tersebut. Hal ini dikarenakan dalam menjalankan kegiatan operasional bank yang bertujuan untuk memperoleh profitabilitas (ROA), berkaitan erat dengan kecukupan modal (CAR), likuiditas (FDR) dan efisiensi suatu perbankan (BOPO). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Intan dan Sianta⁴ yang menyatakan bahwa variabel CAR, FDR dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

⁴ Intan dan Sianta. “Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2).(2021)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV mengenai analisis rasio keuangan terhadap kinerja keuangan pada bank panin dubai syariah periode 2015-2020. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian dengan uji t variabel CAR (X_1) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y) pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2015-2020. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian secara parsial, variabel CAR memiliki nilai koefisien sebesar 0.010515 dengan nilai probabilitas $0.3729 > 0,05$. Hal ini dikarenakan adanya peraturan Bank Indonesia (BI) Nomor 15/12/PBI/2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal yang mengharuskan setiap bank untuk menjaga CAR dengan ketentuan minimum 8% , sehingga bank harus menyiapkan dana cadangan untuk memenuhi ketentuan tersebut dan juga dikarenakan bank cenderung untuk menginvestasikan dananya dengan hati-hati sehingga CAR tidak berpengaruh banyak terhadap ROA. penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Gunawan, Purnamasari, dan Setiawan bahwa Capital

Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2. Hasil penelitian dengan uji t variabel FDR (H_2) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y) pada Bank PaninDubai SyariahX periode 2015-2020. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian secara parsial, variabel FDR memiliki nilai koefisien sebesar -0.011598 dengan nilai probabilitas $0.2294 > 0,05$. Artinya bank syariah yang memiliki pembiayaan besar namun masih belum optimal dalam menyalurkan pembiayaan sehingga keuntungan atau laba yang didapat juga kecil dan apabila FDR meningkat, jumlah pembiayaan juga meningkat, serta resiko yang dihadapi bank juga meningkat sehingga tidak optimal dan tidak berpengaruh terhadap ROA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Gunawan, Purnamasari, dan Setiawan bahwa Financing To Deposit Ratio (FDR) tidak berpengaruh terhadap ROA.
3. Hasil penelitian dengan uji t variabel BOPO (H_3) berpengaruh negatif terhadap ROA (Y) pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2015-2020. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian secara parsial, variabel BOPO memiliki nilai koefisien sebesar -0.092598 dengan nilai probabilitas $0.0001 < 0,05$. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat beban pembiayaan bank maka

laba yang diperoleh bank akan semakin kecil. Beban atau biaya kredit yang semakin tinggi akan mengurangi permodalan dan laba yang dimiliki bank, jika kondisi biaya operasional semakin meningkat tetapi tidak dibarengi dengan pendapatan operasional maka akan berakibat berkurangnya Return On Asset (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nadi, Sukimin dan Juwari bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap ROA..

4. Dari hasil penelitian dengan uji F variabel CAR, FDR, dan BOPO secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2015- 2020. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian secara simultan , nilai probabilitas *F-statistic* sebesar 0.000205 dimana nilai $< 0,05$. Hal ini dikarenakan dalam menjalankan kegiatan operasional bank yang bertujuan untuk memperoleh profitabilitas (ROA), berkaitan erat dengan kecukupan modal (CAR), likuiditas (FDR) dan efisiensi suatu perbankan (BOPO). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Intan dan Sinta yang menyatakan bahwa variabel CAR, FDR dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

B. Saran

Untuk membantu mencapai hasil belajar yang lebih baik, saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bank diharapkan dapat menjaga tingkat rasio CAR sebesar yang merupakan ukuran rasio kecukupan modal suatu bank. Bank Panin Dubai Syariah akan terus mengalirkan dana dengan cara yang belum terselesaikan dan tidak berguna.
2. Bank diharapkan dapat menjaga tingkat rasio FDR sebesar dengan mengalokasikan dana secara efektif, dan persentase rasio FDR sebesar diharapkan melebihi 75%. Itu jatuh antara cukup sehat dan sehat.
3. Perbankan diharapkan menjaga rasio BOPO sebesar dengan tetap mengelola beban usaha agar tidak melebihi laba usaha.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memiliki keterbatasan. Artinya, hanya melihat variabel CAR, FDR, dan BOPO sebagai variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan/ROA. Diharapkan lebih banyak peneliti akan mengeksplorasi lebih banyak sampel dan variabel yang berbeda untuk membuat hasil yang terkait dengan indikator keuangan lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianda, Vera Dan Tri Widiyanto. 2020. "Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Bopo Terhadap Roa" *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 5, No 2,
- Andayani, Ayu. 2021. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk Periode 2015-2019". Skripsi (Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar)
- Ariyani, Desi. 2010. " Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO Dan NPF Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk". *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 2(1)
- Devi, Heidi Paramitha. 2021. "Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia" *Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol 5 No 1,
- Fahmi, irham.2015. *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah* .Jakarta : Mitra Wacana Media,
- Fitriana,H & Fitriana,E. 2016. "Pengaruh NPF, CAR, dan EVA Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di BEI" . Vol 5, No 1.
- Fransisca, Septiani . 2015. "Analisis Perhitungan Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Konvensional Di Bursa Efek Indonesia". Vol. 14. No.2.

- Gunawan, Indra. Dkk. 2020. "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018" *Jurnal Manajemen Sdm, Pemasaran, Dan Keuangan* , Vol 1, No 1,
- Hakiim, N. 2018. "Pengaruh internal capital adequency ratio (car), financing to deposit ratio (fdr), dan biaya operasional per pendapatan operasional (bopo) dalam peningkatan profitabilitas industri bank syariah di Indonesia". *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 7(1), 1-10.
- Harahap, Sofyan Safri. 2011. *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hariato, Syawal. 2017. "Rasio Keuangan, (Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia" *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol 7, No 1.
- Hidayat, wastam wahyu. 2018. *Dasar- dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Intan dan Sianta. 2021. "Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2).
- Kasir. 2020. "Pengaruh Car, Bopo Dan Ckpn Terhadap Roa Pada Perbankan Pemerintah Tahun 2014–2018" *Jurnal Indonesia Membangun*, vol. 19, no. 1,

- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Marimin, Agus Romdhoni. Dkk. 2015. "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia" 01, No.02.
- Marliana, Rina dan Medina Almunawwaroh. 2018. "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia" 2, no. 1
- Mauliza, D., & Daud, R. M. (2016). pengaruh kecukupan modal dan kompetisi terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 13-19
- Meutia, Dewi. 2017. "Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk" *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, Vol. 1, No. 1.
- Moorey, Nadi Hernadi dkk. 2020. "Pengaruh fdr, bopo, npf, dan car terhadap roa pada PT. Bank syariah mandiri periode 2012-2019". *Jurnal GeoEkonomi*, 11(1),74-89.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nuryanto, U. W., Salam, A. F., Sari, R. P., & Suleman, D. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1-9.
- Parisi, Salman Al. 2017. "Determinan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia" *Journal of Islamic Economics and Business*, Vol 1, No 2.

- Sa'idi. 2015. "Analisis Kinerja Keuangan Bri Syariah Periode 2014-2018 Dengan Teknik Dupont System
- Samryn. 2015. *pengantar Akuntansi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Simatupang, A., & Franzlay, D. 2016. Capital adequacy ratio (CAR), non performing financing (NPF), efisiensi operasional (BOPO) dan financing to deposit ratio (FDR) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Administrasi Kantor*, 4(2), 466-485.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sukimin, Nadi dan Juwari. 2020. "Pengaruh fdr, bopo, npf, dan car terhadap roa pada PT. Bank syariah mandiri periode 2012-2019". *Jurnal GeoEkonomi*, 11(1)
- Susilowati, Y., Aini, N., Poerwati, T., & Rahayuningsih, R. (2019). Analisis kecukupan modal, efisiensi dan likuiditas terhadap profitabilitas.
- Suwarno, Rima Cahya dan Ahmad Mifdlol Muthohar. 2018. " Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017" *BISNIS*, Vol 6, No.1.
- Trimulanto, Supriadi. 2021. "Strategi Bisnis Bank Syariah di Masa Pandemi Covid-19 Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Cabang Makasar". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*,

- Usmadi. 2020. “pengujian persyaratan analisis (uji homogenitas dan uji normalitas)”. *Inovasi pendidikan*. Vol 7, no 1.
- Violita, Evony Silvino dkk. 2018. *Pengantar Akuntansi dengan tinjauan Syariah*. Jakarta : Salemba Empat,
- Widarjono, Agus . 2005. *ekometrika: teori dan aplikasi untuk ekonomi dan bisnis*, Yogyakarta : EKONSIA
- Wulandari, Agesti Tri. 2017 “Pengaruh *Return On Asset* (Roa), *Current Ratio* (Cr), *Debt To Equity Ratio* (Der) Dan *Net Profit Margin* (Npm) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan Batubara Dan Minyak Mentah & Produksi Gas Alam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016” *Simki-Economic*. Vol. 01 No. 12,
- Yuliana, I. R., & Listari, S. 2021. “Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2).
- Yulihapsari, Wahyu Dwi dkk. 2017. “Analisis Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Capital Adequacy Ratio (Car), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt. Bank Victoria Syariah Periode 2011- 2016)” *Multiplier*, Vol 1, No 2,

Yusvita Nena Arita. 2016. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Mandiri)*. Vol 7, No 1.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR

JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
 PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa
 Nama : Nara Nirwana
 NIM : 1811140026
 Program Studi : Perbankan Syariah

II. Pilihan Tugas Akhir:
 Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK PANIN
 DUBAI SYARIAH 2017- 2020

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan:

Terdapat perbedaan hasil penelitian yg telah dilakukan peneliti lain
 pada latar belakang & faktor yg mempengaruhi kinerja keuangan pd tea

Bengkulu, 07-12-2021

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Herlina Yustati, MA. Ek.

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

.....

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

.....

Mengesahkan

Ketua Ekis/Manajemen

Dr. Desi Isnaini, M.A.

NIP. 197412022006042001

Bengkulu,

Mahasiswa

Nara Nirwana

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 1798 /In.11/ F.IV/PP.00.9/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Andang Sunarto, Ph.D
NIP : 197611242006041002
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir
2. N A M A : Herlina Yustati, M. A. Ek.
NIP : 198505222019032004
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Nara Nirwana

NIM : 1811140026

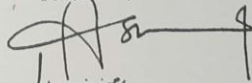
Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.
Bank Panin Dubai Syariah 2017-2020

Keterangan : Jurnal Ilmiah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 23 Desember 2021
Plt. Dekan,


Asnaini

Rektor I
yang bersangkutan;
Asnaini yang bersangkutan;



**UNIT PENGELOLA TERBITAN ILMIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS - UNTIRTA**

Sekretariat: Lab. Studi Manajemen, Gedung B Lt.1 UNTIRTA Kampus Pakupatan
Jl. Raya Jakarta KM 4. Pakupatan Kota Serang Tlp. (0254) 282120

Serang, 01 Juli 2022

Nomor : 11.LOA / UPTI-JSI/ VII / 2022
Lampiran : -
Hal : Penerimaan Naskah Publikasi Ilmiah

Kepada Yth:
Nara Nirwana¹, Andang Sunarto², Herlina Yustati³

¹Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

²Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

³Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Terima kasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada Syi'ar Iqtishadi :
Journal of Islamic Economic, Finance and Banking Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, dengan judul:

Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada

PT. Bank Panin Dubai Syariah 2015-2020

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan diterima dan akan dipublikasi
pada Volume 07 Nomor 2, Bulan November Tahun 2022.

Artikel tersebut akan tersedia dalam bentuk *softcopy* dan dapat diakses secara
online di <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JIEc/index>. Pemesanan versi cetak
dapat menghubungi sekretariat UPTI atau nomor pengelola jurnal.

Demikian informasi ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Isti Nuzulul Atiah, Lc., MA, Ek.
Editor in Chief Jurnal Syi'ar Iqtishadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172-
Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

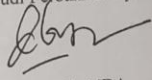
No : 067/SKLP-FEBI/02/6/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Perbankan Syariah Menerangkan bahwa :

Nama : Nara Nirwana
Nim : 1811140026
Prodi : Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir : Jurnal Ilmiah
Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio keuangan Terhadap Kinerja Keuangan
Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah 2015-2020
Similarity Index : 20 %
Status : LULUS

Adalah benar- benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir
melalui aplikasi Turnitin.

Satgas Plagiasi
Program Studi Perbankan Syariah


Debby Arisandi, MBA.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38221
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimail (0736) 51171-51172
Website : www.iaibengkulu.ac.id

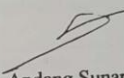
LEMBAR BIMBINGAN ARTIKEL JURNAL ILMIAH

Nama : Nara Nirwana (1811140026)
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing I : Prof. Andang Sunarto, Ph. D
Judul Jurnal : Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah 2015- 2020

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	27 mei 2022	Bab 1-5	1. Batasan penelitian 2. Indicator di kerangka berpikir 3. Ayat al- qur'an 4. Penambahan uji homogenitas 5. Penulisan daftar pustaka 6. Penulisan	
2.	3 Juni 2022	Bab 1-5	Revisi	
3.	7 Juni 2022	Bab 1-5	Revisi	

4.	13 Juni 2022	Bab 1-5	Revisi	
5	28/6/22	As		9

Bengkulu, 28 Juni 2022
Pembimbing I


Prof. Andang Sunarto, Ph.D
NIP.197611242006041002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38221
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimil (0736) 51171-51172
Website : www.iain.bengkulu.acid

LEMBAR BIMBINGAN ARTIKEL JURNAL ILMIAH

Nama : Nara Nirwana (1811140026)
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing II : Herlina Yustati, M.A. Ek
Judul Jurnal : Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja
Keuangan Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah
2015- 2020

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	17 Maret 2022	Bab 1-3	1. Rumusan masalah ditambah (Pengaruh Simultan) 2. Latar Belakang 3. Format Penulisan 4. Kerangka Berpikir 5. Ganti Kata-kata Rumusan Masalah	u
2.	1 April 2022	Bab 1-3	Lanjutkan penelitian Bab 4-5	u
3.	11 April	Bab 1-3	Konsultasi Perubahan pengambilan data (periode tahun) laporan keuangan pada judul	u

4.	19 April 2022	Bab 1-5	1. Kerangka Berpikir 2. Hipotesis Harus sesuai Dengan Rumusan Masalah 3. Masukan Rumus Penelitian di bab 3	u
5	11 Mei 2022	Bab 1-5	1. Perubahan Urutan Landasan Teori 2. Pembahasan harus dikaitkan dengan penelitian Pendukung 3. Footnote	u
6.	24 Mei 2022	Bab 1-5	ACC Skripsi	u

Bengkulu, Mei 2022
Pembimbing II



Herlina Yustati, M.A Ek
NIP.1985052220190320004



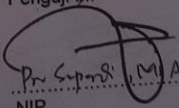
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

: No. NIM
: 1811190021
:

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		- masalah volume bahasan td pengaruh Rasio keuangan tdp kinerja - -	

Bengkulu, 11-07-2022
Penguji I/II

Pw Supri M. Ag.
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

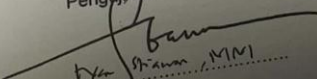
LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

.....
Nama Mahasiswa
LE 111 90021
.....

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		<p>1. Hasil Pengolahan Data dibuat tabel dan tidak copy paste dari hasil SPSS.</p> <p>2. Supo bukan foto profektifitas.</p> <p>3. Foto diperbaiki dan dipertiga.</p>	

Bengkulu
Pengujinya


.....
NIP

Kilas Kinerja 2017

Performance Highlight 2017

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Dalam jutaan Rupiah)	2017	2016	2015	(In million Rupiah)
Neraca				Balance Sheet
Total Aset	8.629.275	8.757.964	7.134.235	Total Assets
Pembiayaan	6.542.901	6.346.929	5.716.721	Financing
Investasi pada Sukuk	1.025.097	1.060.297	333.380	Investment in Sukuk
Dana Pihak Ketiga	7.525.232	6.899.008	5.928.345	Third Party Funds
Giro	279.577	463.105	254.802	Demand Deposits
Tabungan	577.804	598.815	587.600	Savings
Deposito	6.667.851	5.837.088	5.086.655	Deposits
Jumlah Ekuitas	274.196	1.187.941	1.155.491	Total Equity
Jumlah Liabilitas	8.355.079	7.570.023	5.978.744	Total Liabilities
Laba/Rugi				Profit/Loss
Jumlah Laba(Rugi) yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	(974.803)	19.541	53.578	Income (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Company and Non-Controlling Interests
Laba Rugi Bersih	(968.851)	19.541	53.578	Net Profit (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(945.099)	27.301	73.895	Total Comprehensive Profit (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	(945.099)	27.301	73.895	Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Entity and Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Bersih per Saham	(96,66)	1,91	5,21	Earnings (Loss) per Share
Rasio Lancar	34,38%	28,16%	34,39%	Current Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	-118,22%	2,67%	7,27%	Income (Loss) to Revenue Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	-11,23%	0,37%	1,14%	Income (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	3.047,12%	637,24%	517,42%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	96,82%	86,44%	83,80%	Liabilities to Total Assets Ratio
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai <i>Mudharib</i>	793.407	693.132	711.206	Revenue Receipts from Fund Management as <i>Mudharib</i>
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana <i>Syirkah</i> Temporer	480.604	397.856	421.249	Third Party Share on Return of Temporary <i>Syirkah</i> Funds
Pendapatan Usaha Lainnya	21.340	23.528	23.031	Other Operating Revenues
Beban Kerugian Penurunan Nilai-Bersih	1.000.205	59.643	41.388	Provision for Impairment Losses

(Dalam jutaan Rupiah)	2017	2016	2015	(In million Rupiah)
Laba Operasional	(962.122)	27.495	77.927	Income from Operations
Pendapatan (Beban) Non-Usaha-Bersih	(12.681)	968	(621)	Non-Operating Revenues (Expenses)-Net
Zakat	0	712	1.933	Zakat
Laba sebelum Pajak	(974.803)	27.751	75.373	Profit Before Tax Expense
Laba Bersih	(968.851)	19.541	53.578	Net Profit
Rasio Keuangan Penting				Financial Ratio
Rasio Kecukupan Modal	11,51%	18,17%	20,30%	Capital Adequacy Ratio
Pembiayaan Bermasalah Kotor	12,52%	2,26%	2,63%	Non-Performing Financing Gross
Pembiayaan Bermasalah Bersih	4,83%	1,86%	1,94%	Non-Performing Financing Netto
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	-10,77%	0,37%	1,14%	Return On Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	-94,01%	1,76%	4,94%	Return On Equity (ROE)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	217,40%	96,17%	89,29%	Expands to Profit Ratio
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	86,95%	91,99%	96,43%	Financing to Deposits Ratio
Giro Wajib Minimum (GWM)	5,20%	5,20%	5,20%	Reserve Requirement
Posisi Devisa Netto	0,02%	0,00%	0,00%	Nett Open Position
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP)	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage of Legal Lending Limit Violation

Grafik Kinerja Utama

Key Performance Chart

Total Aset

Total Assets

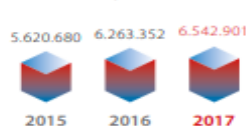
Dalam jutaan Rupiah /
In million Rupiah



Pembiayaan

Financing

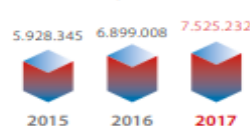
Dalam jutaan Rupiah /
In million Rupiah



Dana Pihak Ketiga

Third Party Fund

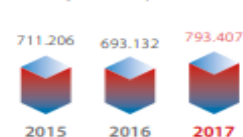
Dalam jutaan Rupiah /
In million Rupiah



Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah



Beban Kerugian Penurunan Nilai (Bersih)

Provision for Impairment Losses (Net)

Dalam jutaan Rupiah /
In million Rupiah



Laba sebelum Pajak

Profit before Tax Expense

Dalam jutaan Rupiah /
In million Rupiah



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

NERACA | BALANCE SHEET

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

Neraca	2020	2019	2018	Balance
Total Aset	11.302.082	11.135.825	8.771.058	Total Assets
Pembiayaan	8.845.799	8.836.315	6.133.981	Financing
Investasi pada Sukuk	576.245	458.495	820.513	Investment in Sukuk
Dana Pihak Ketiga	7.918.781	8.707.657	6.905.806	Third Party Fund
Giro	243.242	212.118	239.572	Current Account
Tabungan	484.795	436.125	688.336	Saving
Deposito	7.190.744	8.059.414	5.977.898	Deposits
Jumlah Ekuitas	3.115.653	1.694.565	1.668.466	Total Equity
Jumlah Liabilitas	8.186.429	9.441.260	7.102.592	Total Liabilities

LABA/RUGI | PROFIT/LOSS

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

	2020	2019	2018	
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	128	13.237	20.788	Income (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Company and Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih	128	13.237	20.788	Net Profit (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(1.689)	26.099	20.490	Total Comprehensive Profit (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	(1.689)	26.099	20.490	Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Entity and Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih per Saham	0,005	0,55	1,14	Earnings (Loss) per Share
Rasio Lancar	24,10%	32,99%	32,83%	Current Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	0,01%	1,79%	3,09%	Profit (Loss) to Revenue Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	0,001%	0,12%	0,24%	Profit (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	262,75%	557,15%	425,70%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	72,43%	84,78%	80,98%	Liabilities to Total Assets Ratio
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	715.082	662.560	598.863	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	591.221	522.518	393.317	Third Party Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya	93.597	77.070	74.879	Other Operating Revenues
Beban Kerugian Penurunan Nilai-Bersih	3.397	(10.046)	(3.166)	Provision for Impairment Losses-Net
Beban Operasional Lainnya	215.547	208.607	279.509	Other Operating Expenses
Laba Operasional	5.308	18.550	4.095	Profit from Operations
Pendapatan (Beban) Non-Usaha-Bersih	1.430	4.795	17.317	Non-Operating Revenues (Expenses)-Net
Laba Sebelum Pajak	6.738	23.345	21.412	Profit Before Tax
Zakat	168	1.119	-	Zakat
Laba Bersih	128	13.237	20.788	Net Profit

RASIO KEUANGAN PENTING | FINANCIAL RATIO

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

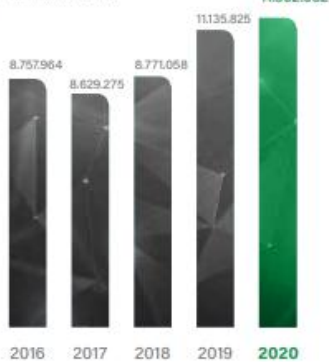
Neraca	2020	2019	2018	Balance
Rasio Kecukupan Modal	31,43%	14,46%	23,15%	Capital Adequacy Ratio
Pembiayaan Bermasalah Kotor	3,38%	3,81%	4,81%	Gross Non Performing Financing
Pembiayaan Bermasalah Bersih	2,45%	2,80%	3,84%	Net Non Performing Financing
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	0,06%	0,25%	0,26%	Return On Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	0,01%	1,08%	1,45%	Return On Equity (ROE)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,42%	97,74%	99,57%	Expense to Income Ratio
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	111,71%	95,72%	88,82%	Financing to Deposits Ratio
Giro Wajib Minimum (GWM)	3,04%	3,03%	5,14%	Reserve Requirement
Posisi Devisa Neto	0,10%	0,07%	0,01%	Net Open Position
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD)	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage of breach of Legal Lending Limit

Total Aset

(Dalam Jutaan Rupiah)

Total Assets

(In Million Rupiah)

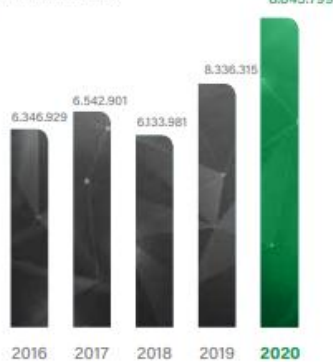


Pembiayaan

(Dalam Jutaan Rupiah)

Financing

(In Million Rupiah)

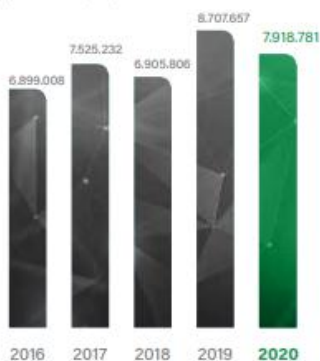


Dana Pihak Ketiga

(Dalam Jutaan Rupiah)

Third Party Fund

(In Million Rupiah)

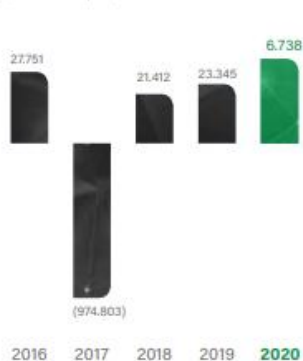


Laba sebelum Pajak

(Dalam Jutaan Rupiah)

Profit Before Tax

(In Million Rupiah)



**ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH
2015–2020**

Nara Nirwana¹, Andang Sunarto², Herlina Yustati³

¹Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu

naranirwanal8@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

andang99@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

hyustati@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the capital adequacy ratio (CAR) on financial performance or profitability (ROA), the effect of loan to deposit ratio (LDR) on financial performance or profitability (ROA), the effect of operating costs on operating income (BOPO) on financial performance or profitability (ROA) at PT. Panin Dubai Sharia Bank for the 2015-2020 period. This research uses quantitative research with an explanatory research approach. The results based on the t-test show that the capital adequacy ratio (CAR) has no effect on ROA with a coefficient value of 0.010515 with a probability value of 0.3729 > 0.05, Loan to deposit ratio (LDR) has no effect on ROA with a coefficient value of 0.010515 with a value of 0.010515. probability 0.3729 > 0.05, operational cost of operating

*income (BOPO) has a negative effect on ROA with a coefficient value of -0.092598 with a probability value of $0.0001 < 0.05$. The results based on the *f*-test indicate that CAR, FDR, and BOPO simultaneously affect ROA with a probability value of *F*-statistic of 0.000205 where the value is < 0.05 .*

Keywords: *Financial Performance, CAR, FDR, BOPO*

Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Bank dalam Pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Jenis bank di Indonesia dibedakan menjadi dua jenis bank, yang dibedakan berdasarkan pembayaran bunga atau bagi hasil usaha: (1) Bank yang melakukan usaha secara konvensional, dan (2) Bank yang melakukan usaha secara syariah (Arita, 2016).

Salah satu bank syariah yang cukup besar di Indonesia adalah PT. Bank Panin Dubai Syariah yang memiliki 22 kantor cabang yang

tersebar di seluruh Indonesia, 4 diantaranya berada di Jakarta. Dalam kegiatan bisnisnya Bank Panin Dubai Syariah menawarkan berbagai produk bisnis yang dapat menjadi pilihan pemenuhan kebutuhan keuangan masyarakat. Termasuk produk penghimpunan dana yang cukup lengkap dan produk pembiayaan yang dapat mendukung kegiatan usaha masyarakat yang membutuhkan dana dalam pengembangan usaha (Trimulanto, Supriadi, Mustamin, Umar, dan Ningsih, 2021).

Dibalik perkembangan perbankan syariah yang dinilai cukup baik, ternyata perbankan syariah masih memiliki beberapa permasalahan. Permasalahan datang dari internal perbankan syariah itu sendiri. Perkembangan perbankan syariah yang baik tidak diimbangi dengan pengetahuan dan pemahaman yang baik dari karyawan perbankan syariah terhadap perbankan syariah dan ekonomi Islam. Sehingga adanya anggapan di masyarakat bahwa kinerja bank syariah tidak sebaik kinerja bank konvensional (Harahap, 2011).

Tingkat kesehatan bank dapat dilihat melalui beberapa indikator atau alat ukur. Salah satu indikator tersebut adalah laporan keuangan bank yang dapat digunakan menjadi dasar penilaian. Bank dikatakan baik apabila bank sudah mencapai kinerja yang baik pula,

sehingga analisis pada laporan keuangan sangat penting untuk dijadikan sebagai acuan untuk operasional perusahaan tersebut. Kinerja operasional yang baik diharapkan mampu untuk mengoptimalkan komponen yang ada pada perusahaan secara efektif dan efisien (Saidi, 2015). Dengan kata lain, diantara alat-alat analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi pasar dibidang keuangan, adalah analisis rasio (*financial ratio analysis*). Rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor satu dengan yang lainnya dari suatu laporan finansial. Rasio-rasio finansial umumnya diklasifikasikan menjadi 4 macam yaitu rasio likuiditas atau *liquidity ratio*, rasio leverage/solvabilitas, rasio aktivitas atau *activity ratio*, dan rasio keuntungan atau *profitability ratio* (Harahap, 2002).

Salah satu indikator untuk menilai suatu kinerja keuangan pada bank adalah dengan melihat rasio profitabilitasnya. Indikator dalam pengukuran profitabilitas ini menggunakan ROA. *Return on Assets* (ROA) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan dari keseluruhan aktiva yang ada dan yang

digunakan untuk menghasilkan keuntungan (Ariyani, 2010).

Indikator selanjutnya yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) itu sendiri merupakan rasio kecukupan modal atau rasio permodalan yang berfungsi menyediakan dana untuk keperluan usaha menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi nilai CAR dari bank maka akan semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Dalam realitanya, tujuan dari perusahaan adalah untuk mencari laba yang sebesar-besarnya (Fitriana dan Oetomo, 2016). CAR pada penelitian Rima dan Ahmad (2018) mengemukakan adanya pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan pada penelitian Hakiim dan Haqiqi (2016) mengemukakan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Indikator selanjutnya yang mempengaruhi adalah FDR. *Financing to Deposit Ratio* adalah rasio seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Berkurangnya tingkat likuiditas

dapat memberikan dampak terhadap naiknya profitabilitas (Marliana dan Almunawwaroh, 2018). FDR pada penelitian Rima dan Ahmad (2018) mengemukakan adanya pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan pada penelitian Hakiim dan Haqiqi (2016) mengemukakan bahwa FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Indikator yang terakhir yang mempengaruhi profitabilitas adalah BOPO. Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi (Ariyani, 2010). Semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar. BOPO pada penelitian Ningsukma dan Hakiim (2016) mengemukakan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan pada penelitian Indra, Endah dan Budi mengemukakan bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui pengaruh rasio keuangan (CAR, FDR dan BOPO) terhadap kinerja keuangan atau profitabilitas (ROA) pada Bank Panin Dubai yariah periode 2015–2020.

Tinjauan Pustaka

Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya” Pihak manajemen memegang peranan penting dalam membuat laporan keuangan untuk dapat dipahami oleh pihak yang berkepentingan (Irham, 2015). Tujuan dari laporan keuangan itu sendiri adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah perbandingan antara hasil nyata (realisasi) dengan tolak ukur yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan Sucipto mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah penentuan ukuranukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi

atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan sebuah gambaran tentang kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan yang efektif dan efisien (Dewi, 2017).

Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan adalah sebagai berikut : 1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum. 2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan seperti promosi, transfer dan pemberhentian. 3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.. 4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kerja mereka. 5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah: 1. Likuiditas, yaitu yang mampu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau

kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya saat ditagih. 2. Solvabilitas, yaitu yang mampu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik keuangan dalam jangka pendek maupun keuangan jangka panjang. 3. Rentabilitas atau profitabilitas, yaitu yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. 4. Stabilitas ekonomi, yaitu yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga dan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden secara teratur tanpa mengalami hambatan (Dewi, 2017).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan perbankan dapat dilihat dan dijadikan sebagai pengukur kinerja perbankan termasuk bisa dipakai untuk menilai kesehatan bank tersebut. Untuk dipahami bahwa rasio keuangan perbankan memiliki beberapa perbedaan mendasar dengan rasio keuangan untuk perusahaan manufacture (pabrik) (Irham, 2015).

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah rasio yang menggambarkan bagaimana kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar kewajiban (utang) secara tepat waktu (Dewi, 2017). Jenis rasio likuiditas yang bisa digunakan untuk mengukur kemampuan bank yaitu :

***Financing to deposit ratio*(FDR)**

Financing to deposit ratio (FDR) adalah seberapa besar bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalikan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Rasio FDR dalam perbankan konvensional dikenal dengan sebutan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Semakin tinggi LDR maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif), dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat (Suwarno dan Muthohar, 2018).

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas (*leverage*) adalah rasio yang digunakan untuk melihat sampai sejauh apa perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*). Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat besarnya aktiva perusahaan yang dibantu oleh hutang (Dewi, 2017). Jenis rasio solvabilitas yang bisa digunakan untuk mengukur kemampuan bank yaitu :

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh

seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan, pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain (Suwarno dan Muthohar, 2018) .

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR (aktiva tertimbang menurut resiko)}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Sedangkan Sartono, menyatakan profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total

aktiva maupun modal sendiri (Dewi, 2017). Jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan bank yaitu :

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio BOPO sering disebut rasio efisiensi karena digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak dan akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) bank yang bersangkutan (Suwarno dan Muthohar, 2018).

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Return on Asset (ROA)

Return on asset (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank,

Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya ROA karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat (Suwarno dan Muthohar, 2018).

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Hipotesis

Berdasarkan penjelasan dari rumusan masalah maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

5. H1 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Panin Dubai Syariah.
6. H2 = *Financing to deposit ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Panin Dubai Syariah
7. H3 = Beban Operasional ÷ Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Panin Dubai Syariah.
8. H4 = Variabel CAR, FDR, dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap

kinerja keuangan pada Bank Panin Dubai Syariah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penekatan eksplanasi. Penelitian kuantitatif *eksplanatory* merupakan penelitian yang akan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis peneliti (Sugiyono, 2019). Tujuan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanasi ini adalah untuk menemukan, menguji, dan menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel yang dihipotesiskan, yaitu pengaruh CAR (X_1), FDR (X_2), dan BOPO (X_3) terhadap ROA (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah data keuangan pada laporan keuangan dari tahun 2015 sampai 2020 pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bank Panin Dubai Syariah. Adapun pengujian atau teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel tersebut memiliki hubungan secara positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dan variabel

independen mengalami kenaikan ataupun penurunan. Menggunakan uji asumsi meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokoelasi. Serta uji hipotesis yang meliputi pengujian simultan (uji F), pengujian parsial (uji t) dan pengujian koefisien determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2015- 2020.

Tabel 4. 1

Rasio CAR, FDR, BOPO dan ROA

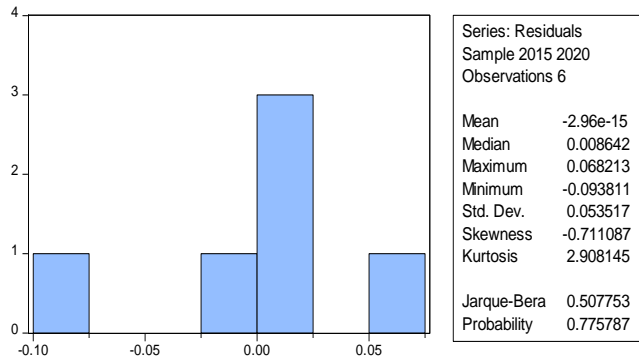
Bank Panin Dubai Syariah periode 2015-2020

Tahun	CAR	FDR	BOPO	ROA
2015	20,30 %	96,43 %	89,29 %	1,14 %
2016	18,17 %	91,99 %	96,17 %	0,37 %
2017	11,51 %	86,95 %	217,40 %	-10,77 %
2018	23,15 %	88,82 %	99,57 %	0,26 %
2019	14,46 %	95,72 %	97,74 %	0,25 %
2020	31,43 %	111,71 %	99,42 %	0,06 %

(Sumber data : annual report pdsb 2017 dan 2020)

Uji Normalitas

Table 4.2
Hasil Uji Normalitas
Jarque - bera



(Sumber : eviews 10)

Dari hasil uji normalitas residual di atas, diketahui nilai jarque bera sebesar 0,507753 dengan p value atau *probability* sebesar 0.775787 dimana nilai ini > α (0,05) sehingga ini berarti bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 4. 3
Uji asumsi homogenitas
Uji Harvey

Heteroskedasticity Test: Harvey

F-statistic	1.479944	Prob. F(3, 2)	0.4275
		Prob. Chi-	
Obs*R-squared	4.136597	Square (3)	0.2471

Scaled		Prob. Chi-	
explained SS	4.059358	Square(3)	0.2551

Sumber : eviews 10)

Berdasarkan hasil uji harvey di atas, dapat dilihat bahwa nilai Prob. F sebesar 0,4275 yang mana nilai tersebut > dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data sampel penelitian ini tidak terjado heterokedastisitas atau asumsi homogenitas terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Table 4.3
Hasil Uji Multokolinieritas

Variance Inflation Factors

Date: 05/16/22 Time: 11:02

Sample: 2015 2020

Included observations: 6

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.313994	263.1145	NA
X1	8.53E-05	31.05964	2.937540
X2	4.60E-05	352.3809	2.527334
X3	8.50E-07	11.13522	1.455421

(Sumber : eviews 10)

Dari hasil uji multikolinieritas diatas, diketahui bahwa nilai centered VIF untuk X1 adalah 2,937540, untuk X2 adalah 2,527334, dan untuk X3 adalah 1,455421 yang mana nilai-nilai tersebut < 10 sehingga hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas pada data tersebut.

Uji Autokorelasi

Table 4.4
Hasil Uji Autokorelasi
Breusch- godfrey serial
correlation LM test

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM
 Test:

F-statistic	24.23471	Prob. F(2, 1)	0.1422
		Prob. Chi-	
Obs*R-squared	5.878713	Square (2)	0.0529

(Sumber : eviews 10)

Dengan memperhatikan nilai Prob Chi Square (2) pada

Obs*R-squared yang merupakan nilai p value uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM*, yaitu sebesar 0,0529 dimana nilai ini > 0,05 sehingga ini berarti bahwa tidak ada masalah autokorelasi pada data tersebut.

Uji Heterokedastisitas

Table 4.5
Hasil Uji Heterokestitas
Breusch-pagan-godfrey

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.238849	Prob. F(3, 2)	0.8645
		Prob. Chi-	
Obs*R-squared	1.582629	Square(3)	0.6633
Scaled		Prob. Chi-	
explained SS	0.167771	Square(3)	0.9826

(Sumber : *evIEWS 10*)

Dari hasil uji diatas, diketahui bahwa nilai Prob Chi Square pada Obs*R-squared yang merupakan nilai p value uji *Breusch-Pagan-Godfrey*, yaitu sebesar

0,6633 yang mana nilai tersebut > α (0,05) maka berarti model regresi bersifat homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak ada masalah asumsi non heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6
Hasil Uji Analisis regresi
Linear Berganda
Metode *least Squares*

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 05/16/22 Time: 11:09
 Sample: 2015 2020
 Included observations: 6

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.24485	0.560352	18.28288	0.0030
X1	0.010515	0.009235	1.138594	0.3729
X2	-0.011598	0.006782	-1.710091	0.2294
X3	-0.092598	0.000922	-100.4554	0.0001
R-squared	0.999864	var	Mean dependent	-1.448333
Adjusted R-squared	0.999659	var	S.D. dependent	4.582076
S.E. of regression	0.084618	var	Akaike info criterion	-1.866612
Sum squared	0.014320	var	Schwarz criterion	-2.005439

resid			
Log likelihood	9.599837	Hannan-Quinn criter.	-2.422348
F-statistic	4886.364	Durbin-Watson stat	2.574406
Prob(F-statistic)	0.000205		

(Sumber : *eviews 10*)

Berdasarkan hasil regresi pada tabel maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 10,24485 + 0,010515 X_1 + (-0,011598 X_2) + (-0,092598 X_3)$$

$$Y = 10,24485 + 0,010515 X_1 - 0,011598 X_2 - 0,092598 X_3$$

5) Nilai konstanta (α) dalam penelitian ini sebesar 10,24485 menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu CAR, FDR, dan BOPO bernilai 0 maka ROA adalah sebesar 10.28823.

6) Nilai X_1 CAR sebesar 0,010515 yang menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 nilai CAR maka menurunkan sebesar 0,010515 pada ROA.

7) Nilai X_2 FDR rasionya bertanda negative sebesar -0,011598 yang menyatakan bahwa setiap

peningkatan 1 nilai FDR maka menurunkan sebesar $-0,011598$ pada ROA.

- 8) Nilai X3 BOPO rasionya bertanda negative sebesar $-0,092598$ yang menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 nilai BOPO maka menurunkan sebesar $-0,092598$ pada ROA.

Uji t (parsial)

Pada tabel 4.6 di atas, diketahui hasil pengujian parsial untuk X1, X2, dan X3 sebagai berikut

- 4) Untuk X1 nilai *Prob(t-statistic)* sebesar $0,3729$ dimana nilai tersebut $> \alpha$ ($0,05$) maka H_0 diterima. Dapat diartikan bahwa X1 (CAR) tidak berpengaruh terhadap Y (ROA).
- 5) Untuk X2 nilai *Prob(t-statistic)* sebesar $0,2294$ dimana nilai tersebut $> \alpha$ ($0,05$) maka H_0 diterima. Dapat diartikan bahwa X2 (FDR) tidak berpengaruh terhadap Y (ROA).
- 6) Untuk X3 nilai *Prob(t-statistic)* sebesar $0,0001$ dimana nilai tersebut $< \alpha$ ($0,05$) maka H_0 ditolak. Dapat diartikan bahwa X3 (BOPO) berpengaruh terhadap Y (ROA).

Uji F (Uji Simultan)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diperoleh nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,000205 dimana p-value < α (0,05) maka H₀ ditolak. Artinya variabel CAR, FDR dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Uji Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diperoleh koefisien determinasi atau nilai *R-squared* sebesar 0.999864 dimana nilai tersebut mendekati 1, yang artinya seluruh variabel bebas (CAR, FDR, dan BOPO) dapat mempengaruhi variabel terikat (ROA) sebesar 99,98 %. Sedangkan sisanya sebesar 0,02 % dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap ROA yang berarti hipotesis pertama (H₁) dalam penelitian ini ditolak. Artinya semakin tinggi CAR suatu bank tidak menjadi tolak ukur bank memperoleh ROA yang tinggi. Maksud tidak signifikannya CAR terhadap ROA dikarenakan adanya peraturan Bank Indonesia (BI) Nomor 15/12/PBI/2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal yang mengharuskan setiap bank untuk

menjaga CAR dengan ketentuan minimum 8% (Kasir, 2020), sehingga bank harus menyiapkan dana cadangan untuk memenuhi ketentuan tersebut dan juga dikarenakan bank cenderung untuk menginvestasikan dananya dengan hati-hati sehingga CAR tidak berpengaruh banyak terhadap ROA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nadi, Sukimin dan Juwari (2020) bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap ROA yang berarti hipotesis ke dua (H_2) ditolak. dalam penelitian ini ditolak dikarenakan bank syariah yang memiliki pembiayaan besar namun masih belum optimal dalam menyalurkan pembiayaan sehingga keuntungan atau laba yang didapat juga kecil dan apabila FDR meningkat, jumlah pembiayaan juga meningkat, serta resiko yang dihadapi bank juga meningkat sehingga tidak optimal dan tidak berpengaruh terhadap ROA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hakim dan Haqiqi (2018) bahwa *Financing To*

Deposit Ratio (FDR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap ROA pada PT. Bank Panin dubai Syariah, yang berarti hipotesis ke tiga (H_3) diterima. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat beban pembiayaan bank maka laba yang diperoleh bank akan semakin kecil. Tingginya beban biaya operasional bank yang menjadi tanggungan bank umumnya akan dibebankan pada pendapatan yang diperoleh dari alokasi pembiayaan. Beban atau biaya kredit yang semakin tinggi akan mengurangi permodalan dan laba yang dimiliki bank, jika kondisi biaya operasional semakin meningkat tetapi tidak dibarengi dengan pendapatan operasional maka akan berakibat berkurangnya Return On Asset (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nadi, Sukimin dan Juwari (2020) bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, Jika Biaya

Operasional per Pendapatan Operasional turun maka *Return On Assets* akan naik dan sebaliknya jika biaya operasional meningkat maka *Return On Assets* akan atau profitabilitas yang diperoleh akan menurun.

Pengaruh CAR, FDR dan BOPO secara bersama - sama terhadap ROA.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR, FDR dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA yang berarti hipotesis ke empat (H_4) diterima. Artinya jika terdapat perubahan pada CAR, FDR dan BOPO akan berpengaruh terhadap ROA Bank tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Intan dan Sinta (2021) yang menyatakan bahwa variabel CAR, FDR dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Dari penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel CAR (X_1) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y) pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2015–2020. Variabel FDR (H_2) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y) pada Bank Panin Dubai SyariahX periode 2015–2020. Dengan nilai koefisien

sebesar -0.011598 dengan nilai probabilitas $0.2294 > 0,05$. Variabel BOPO (H_3) berpengaruh negatif terhadap ROA (Y) pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2015-2020. Dengan nilai koefisien sebesar -0.092598 dengan nilai probabilitas $0.0001 < 0,05$. Variabel CAR, FDR, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2015-2020. Dengan nilai probabilitas *F-statistic* sebesar 0.000205 dimana nilai $< 0,05$.

Saran

dilihat dari hasil penelitian, diharapkan bagi pengelola Bank Panin Dubai Syariah untuk lebih dapat memperhatikan rasio-rasio keuangan perbankan baik dalam variabel yang diteliti dalam penelitian ini ataupun variabel diluar penelitian sehingga nilai profitabilitas tidak menurun dan dapat ditingkatkan secara optimal. Dan untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini memiliki keterbatasan. Artinya, hanya melihat variabel CAR, FDR, dan BOPO sebagai variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan/ROA. Diharapkan lebih banyak peneliti akan mengeksplorasi lebih banyak sampel dan variabel yang berbeda untuk membuat hasil

yang terkait dengan indikator keuangan lebih beragam.

Referensi:

- Arita, Y. N. (2016). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Mandiri)*. Vol 7, No 1.
- Ariyani, D. (2010). Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO Dan NPF Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 2(1).
- Dewi, M. (2017). "Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk" *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, Vol. 1, No. 1.
- Fitriana, E., & Oetomo, H., W. (2016). Pengaruh NPF CAR dan EVA Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 5 (4).
- Hakiim, N., & Haqiqi, R. (2016). " Pengaruh internal capital adequency ratio (car), financing to deposit ratio (fdr), dan biaya operasional per pendapatan operasional (bopo) dalam peningkatan profitabilitas industri bank syariah di Indonesia" . *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 7(1), 1-10.

- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan. Cetakan Ke-10*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Irham, F. (2015). *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Kasir. (2020). Pengaruh Car, Bopo Dan Ckpn Terhadap Roa Pada Perbankan Pemerintah Tahun 2014 - 2018. *Jurnal Indonesia Membangun*, vol. 19, no. 1.
- Meutia, Dewi. 2017. “Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk” *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, Vol. 1, No. 1.
- Sa’idi. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan Bri Syariah Periode 2014-2018 Dengan Teknik Dupont System*.
- Sukimin, Nadi dan Juwari. 2020. “Pengaruh fdr, bopo, npf, dan car terhadap roa pada pt. Bank syariah mandiri periode 2012-2019” . *Jurnal GeoEkonomi*, 11(1)
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Suwarno, R., C., & Muthohar, A., M. (2018). Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *BISNIS*, Vol 6, No.1.
- Trimulanto,. Supriadi,. Mustamin, A., & Ningsih, S. (2021). Strategi Bisnis Bank Syariah di Masa Pandemi Covid-19 Pada PT. Bank Panin Dubai

Syariah Cabang Makasar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi
Islam.*